

2022



DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN

Lam
Megilan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIIP)



www.lamongankab.go.id/perikanan

JL.SDEMARGO NO.2 LAMONGAN
diskan@lamongankab.go.id



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun anggaran 2022 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kinerja pelaksanaan kegiatan serta pencapaian realisasi target yang telah ditetapkan sebagai bentuk pencapaian kinerja organisasi.

Demikian LKjIP ini disusun dan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN**



YULL WAHYUNING, SH, MM
Pembina Tingkat.I
NIP. 196607271989031006



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan disusun sebagai implementasi sistem akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan atas penyelenggaraan urusan kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) juga merupakan sarana pelaporan pertanggungjawaban target kinerja yang telah diperjanjikan pada awal tahun anggaran mengenai keberhasilan pencapaian target maupun kegagalan pencapaian target kinerja sebagaimana Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka desentralisasi bidang Perikanan dan Kelautan. Rencana strategis dan rencana kinerja tahun 2022 yang memuat indikator kinerja masing-masing kegiatan dan sasaran, dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form Pencapaian Sasaran serta penetapan kinerja diketahui bahwa hasil capaian kinerja organisasi Dinas Perikanan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki 4 sasaran dengan 4 indikator kinerja sebagai tolak ukur dalam pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja yang memiliki hasil capaian tertinggi adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan tingkat capaian peningkatan produksi mencapai 4,33% atau 343,65% dari target sebesar 1,26%, kemudian untuk meningkatnya produksi perikanan budidaya hanya tercapai sebesar 5,07% atau 82,71% dari target sebesar 6,13%. Sedangkan untuk capaian tingkat meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator nilai indeks harga yang diterima hanya mencapai sebesar 83,78% dari target atau 133,88. Ketidaktercapaian 2 indikator sasaran di atas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu 1). Bencana banjir yang terjadi cukup lama khususnya pada sentra produksi budidaya pada lahan sawah tambak, 2).Perubahan kebijakan terkait pupuk bersubsidi untuk pembudidaya ikan, 3). Adanya serangan Hama Penyakit Ikan yang disebabkan oleh penurunan kualitas air budidaya tambak dikarenakan musim penghujan serta kurangnya sinar matahari pada proses



budidaya, sedangkan untuk indeks harga yang diterima oleh petani dipengaruhi oleh pengaruh fluktuatifnya harga ketika panen raya khususnya jenis komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi, faktor cuaca yang tidak mendukung serta kenaikan harga Bahan bakar minyak (BBM) dan permintaan pasar yang tidak menentu.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sebuah kewajiban bagi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi Kabupaten dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026.

Pengukuran pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (Performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (Performance Result) yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hasil pengukuran ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, apabila terjadi perbedaan antara rencana kinerja dengan realisasinya maka harus dicari penyebabnya dan menentukan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya penyusunan laporan ini diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih matang, agar dapat mencapai tujuan yang lebih efektif, efisien, dan ekonomis serta bisa lebih akuntabel dan transparan.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
IKHTISAR EKSEKUTIF	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. DATA UMUM ORGANISASI	6
D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP	14
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
A. RENCANA STRATEGIS	21
B. RENCANA KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022	24
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	30
A.1. PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022	30
A.2. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR	35
A.3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA s.d. AKHIR PERIODE RENSTRA	39
A.4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN REALISASI NASIONAL	40
A.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN YANG TELAH DILAKUKAN	41
A.6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	41
A.7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN PENCAPAIAN KINERJA	42
B. REALISASI ANGGARAN	44
BAB IV PENUTUP	52
A.1. KESIMPULAN	52
A.2. SARAN	52



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATRIKS RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
4. DAFTAR PENGHARGAAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2022



**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), setiap kegiatan pemerintahan dan pembangunan perlu dinilai secara terukur tingkat keberhasilannya. Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang didalamnya antara lain mewajibkan kepada pelaksana penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan untuk membuat Laporan Pertanggungjawaban Kinerjanya selama kurun waktu satu tahun dalam bentuk LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sebuah wujud kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Permenpan RB No.53 Tahun 2014, dimana setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan organisasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangan organisasi yang diimplementasikan dalam program dan kegiatan-kegiatan sesuai perencanaan strategis. Selain pertanggungjawaban Kinerja, dalam laporan ini juga berisi pertanggungjawaban keuangan atas anggaran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2022, dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam melaksanakan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana



Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2022 dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan di tahun yang akan datang.

B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka tugas desentralisasi bidang perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki peran yang penting dalam menentukan kebijakan pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Dinas Perikanan dibentuk berdasarkan pada Peraturan Bupati No. 73 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, dimana tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kedudukan

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Memiliki Kedudukan Sebagai Unsur Pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perikanan

2. Tugas

Merumuskan Kebijakan Teknis dan Startegis, Melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum, Pembinaan dan Pelaksanaan Bidang Perikanan

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki fungsi sebagai :

1. Perumusan kebijakan teknis dan strategis di bidang Perikanan;
2. Pengendalian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perikanan;
3. Pengoordinasian pembinaan, penyuluhan dan bimbingan usaha perikanan dari hulu sampai hilir;
4. Perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam dalam batas kewenangan Daerah;
5. Pengawasan pengendalian sumberdaya perikanan dalam batas kewenangan Daerah;
6. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.



4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Adapun susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagaimana Peraturan Bupati No. 73 Tahun 2021 terdiri dari sebagai berikut :

1. Kepala Dinas memiliki tugas tugas merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan bidang perikanan;
2. Sekretaris memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan memberikan dukungan pelayanan teknis di bidang administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan, keprotokolan serta pelaporan kinerja dan anggaran pada unit organisasi di lingkungan Dinas yang dibantu oleh :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi, sarana dan prasarana budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan;
4. Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang eksploitasi dan teknologi, prasarana penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan;
5. Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan mempunyai tugas tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan memberikan merencanakan, menyelenggara, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang, pemberdayaan masyarakat pesisir, pengawasan tangkap dan pengawasan perikanan budidaya yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kelestarian sumberdaya perikanan;



6. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;

5. Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan (UPT)

Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 52 Tahun 2018 Tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. UPT Dinas Perikanan dibentuk atas pertimbangan pemberian dukungan pelaksanaan sebagian kegiatan teknis tertentu pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Pada Pasal 2 Perbup No.80 Tahun 2018 disebutkan bahwa UPT Dinas Perikanan terdiri dari :

- a) UPT Tempat Pelelangan Ikan (UPT TPI) dengan klasifikasi kelas B memiliki kedudukan di bawah Dinas Perikanan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan yang dipimpin oleh seorang kepala UPT dan melaksanakan tugas teknis operasional dalam kewenangan pelelangan ikan. Adapun uraian tugas teknis dapat diuraikan sebagai berikut :
 - Penyiapan bahan program, kegiatan, dan administrasi teknis pada UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pelaksanaan teknis operasional kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia pada UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pengurusan pemungutan retribusi daerah terkait dengan pelayanan umum dan jasa; dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perikanan.
- b) UPT Perikanan Budidaya Air Tawar/Air Payau dengan klasifikasi kelas B memiliki kedudukan di bawah Dinas Perikanan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan yang dipimpin



oleh seorang kepala UPT dan melaksanakan tugas teknis operasional dalam kewenangan pengelolaan pembudidayaan ikan.

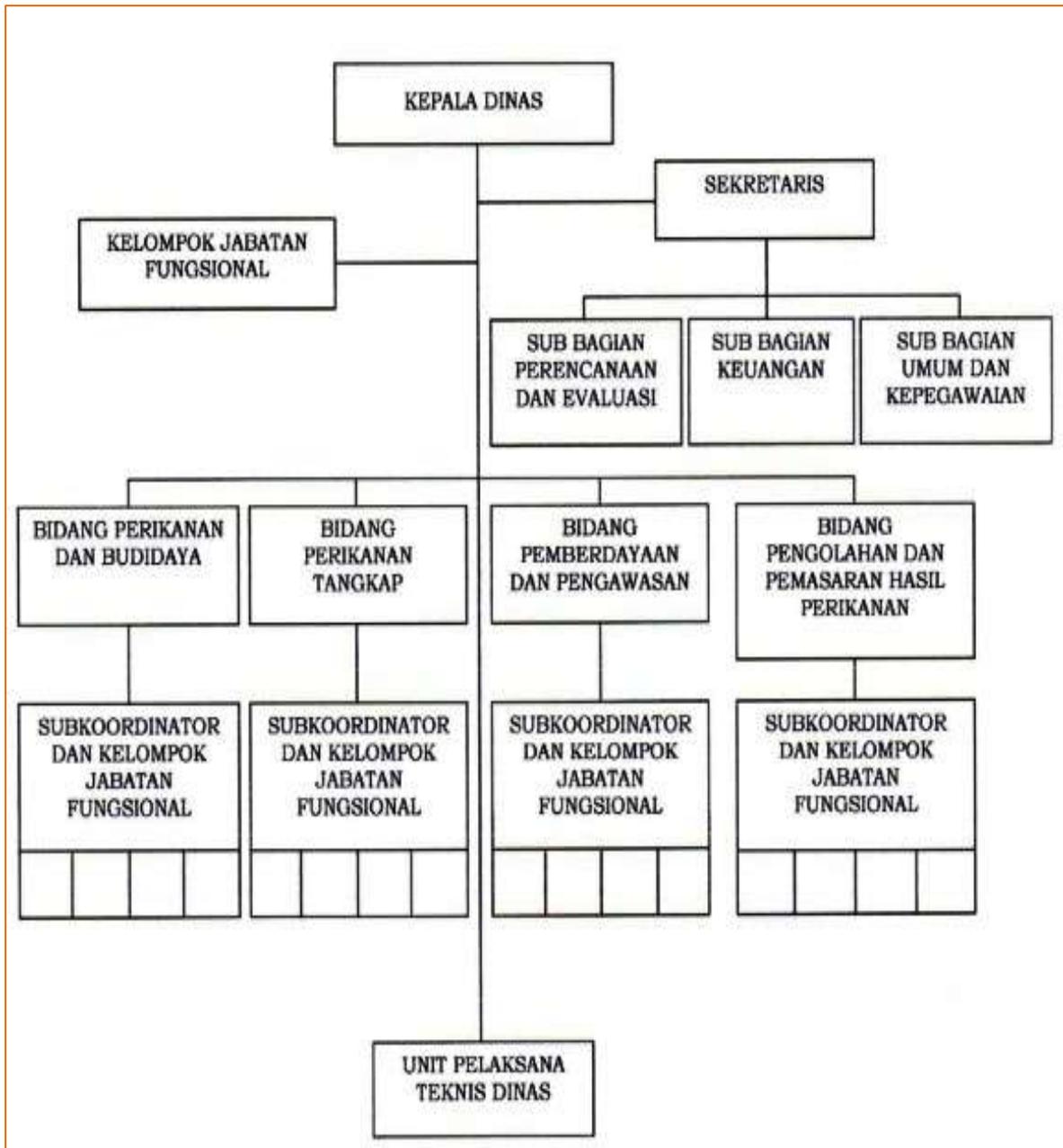
Adapun uraian tugas teknis dapat diuraikan sebagai berikut :

- Penyiapan bahan program, kegiatan, dan administrasi teknis pada UPT Perikanan Budidaya Air Tawar/Air Payau;
- Pelaksanaan teknis operasional kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
- Pengelolaan produksi, distribusi, dan pemasaran induk dan benih unggul ikan air tawar/air payau;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perikanan.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Perikanan di atas dapat digambarkan dengan gambar bagan sebagai berikut :



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERIKANAN



C. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana urusan bidang perikanan didukung oleh sumber daya manusia aparatur sipil negara (ASN) dan tenaga kerja kontrak. Berdasarkan pada data kepegawaian tahun 2022, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki personil ASN sebanyak 39 orang dan personil tenaga kerja kontrak sebanyak 27



orang, dimana jenjang pendidikan serta kepangkatan masing-masing personil dinas dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Kepegawaian Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

No.	Pendidikan	ASN	PPPK	TKK	Jumlah
1	S2	9	-	-	9
2	SI/D4	24	-	21	45
3	D3	-	-	-	-
4	SMA/Sederajat	6	-	6	12
5	SMP/Sederajat	-	-	-	-
	TOTAL	39	-	27	66

Sumber : Subbag. Umum Dan Kepegawaian Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2022

Tabel 1.2
Data Kepegawaian Berdasarkan Status Kepegawaian
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	39
2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	-
3	Tenaga Kontrak Kerja	27
	TOTAL	66

Sumber : Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2022



Tabel 1.3
Data Kepegawaian Berdasarkan Golongan
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

No.	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1.	Pembina / IV	11
2.	Penata / III	26
3.	Pengatur / II	5

Sumber : Subbag. Umum dan Kepegawaian Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2022

b. ASSET, SARANA DAN PRASARANA

Selain pentingnya sumber daya manusia yang mencukupi secara kualitas maupun kuantitas, diperlukan juga dukungan sarana prasarana yang tercukupi dalam menunjang kelancaran pengambilan kebijakan dalam pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Adapun data Asset / Modal yang dimiliki Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Berdasarkan Data sebagai berikut :

Tabel 1.4
Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Perkantoran
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2022

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1	Meja Kerja	46	44	2	
2	Meja Tamu	5	5		
3	Meja Receptionis	1	1		
4	Meja Esselon	4	4		
5	Meja Rapat	9	9		

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022



NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
6	Meja Built UP	5	4	1	
7	Meja Komputer	2	2		
8	Kursi Kerja	43	40	3	
9	Kursi Tamu	17	17		
10	Kursi Esselon	13	12	1	
11	Kursi Hadap	5	5		
12	Kursi Rapat Putar	7	7		
13	Kursi Rapat	99	99		
14	Almari	19	19		
15	Buffet Kaca	8	8		
16	Almari Kayu	5	5		
17	Filling Kabinet	5	5		
18	Rak Kayu	2	2		
19	Mesin Absensi	1	1		
20	Telepon	1		1	
21	Kipas Angin	1	1		
22	Kipas Angin Besar	1	1		
23	Monitor Berdiri	1	1		
24	TV	4	4		
25	AC Split	15	13	2	
26	Komputer PC	7	7		
27	Notebook	28	27	2	

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022



NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
28	Printer	24	22	2	
29	Aquarium	1	1		
30	Whiteboard	3	3		
31	Mesin Tik	1	1		
32	Brand Kas	1	1		
33	Kamera Digital	3	2	1	
34	Kamera Attachmen	1	1		
35	LCD Proyektor	2	2		
36	Layar	1	1		
37	Sound System	3	3		
38	Handycam	1	1		
39	Hardisk	2	2		
40	mesin pemotong rumput	1	1		
41	Spektrafotometer	1	1		
42	Laminar Flow	1	1		
43	Deep Frezer	1	1		
44	Refrigator Showcase	1	1		
45	Autoclave	1	1		
46	Bender Waterbath	1	1		
47	Incubator	1	1		
48	Furnace	1	1		
49	Centrifuse	1	1		



NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
50	Blender	1	1		
51	Thermometer	1	1		
52	Timbangan Digital	1	1		
53	Vortek	1	1		
54	Elektroforesis	1	1		
55	Geldoc UV Trans n C	1	1		
56	Power Suplay	1	1		
57	Master Cyder Personal	1	1		
58	Microscop	1	1		
59	BOD Track	1	1		
60	DO Meter	1	1		
61	Digital Soil PH Meter	1	1		
62	Refraktometer	1	1		
63	Ph. Air Pocket	1	1		

Sumber : Kartu Inventaris Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2022



Tabel 1.5

Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Gedung dan Bangunan
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1.	Bangunan Gedung Kantor	5	5	-	Gedung Kantor Utama, Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Gedung Penyuluhan, Bangsal, dan Kios Hasil Olahan
2.	Bangunan Gudang Tertutup	1	1	-	Gudang Backhoe
3.	Bangunan Gedung/Kantor BBI	2	1	1	
4.	Kantor UPP dan HNSI	2	2	-	
5.	Bangunan Gedung TPI	5	5	-	
6.	Bangunan UPT				
	• Pucuk	1	1	-	
	• Brondong	1	1	-	
	• Glagah	1	1	-	
	• Turi	1	1	-	
7.	Gedung Bengkel Nelayan	1	1	-	

Sumber : Buku KIB Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2022



Tabel 1.6
Daftar Asset Jenis dan Jumlah Kendaraan Bermotor
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET
			BAIK	RUSAK	
1.	Station Wagon	8	8	-	
2.	Pick Up	3	3	-	
3.	Sepeda Motor	37	37	-	
4.	Excavator	2	2	-	

Sumber : Buku KIB Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2022

c. PEMBIAYAAN

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada awal tahun 2022 melaksanakan 5 program dan 15 kegiatan dan 37 sub kegiatan yang pelaksanaannya didukung oleh jumlah dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2022 dengan rincian dukungan anggaran sebagai berikut :

Tabel 1.7 Anggaran Awal Dinas Perikanan Tahun 2022

Sumber Dana	Jumlah Anggaran
APBD Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp. 10.866.988.232,-
Total Anggaran	Rp. 10.866.988.232,-

Adanya perubahan kebijakan dan prioritas pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan, maka pada tahun 2022 terdapat perubahan terhadap pagu anggaran Dinas Perikanan Tahun 2022 melalui mekanisme PAK dengan rincian bahwa Pagu anggaran awal senilai Rp. 9.975.090.00,- mengalami perubahan kegiatan dan prioritas pembangunan sektor perikanan sehingga pagu anggaran pada tahun 2022 berubah menjadi berikut :



Tabel 1.8 Anggaran Perubahan Dinas Perikanan Tahun 2022

Sumber Dana	Jumlah Anggaran Sebelum Perubahan	Jumlah Anggaran Setelah Perubahan	Bertambah/Berkurang
APBD Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp. 9.975.090.600,-	Rp. 10.866.988.232,-	Rp. 891.897.632,-
Total Anggaran	Rp. 9.975.090.600,-	Rp. 10.866.988.232,-	Rp. 891.897.632,-

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP

LKjIP ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2022, yang dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja. LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2022 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Perikanan tahun 2022
2. **Bab I Pendahuluan**, yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu :
 - A. Latar Belakang
 - B. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi
 - C. Data Umum Organisasi
 - D. Sistematika Penyajian LKjIP Tahun 2022
3. **Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:
 - A. Rencana Strategis
 - B. Rencana Kinerja, Program dan Kegiatan Tahun 2022
 - C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja :**

A. Capaian Kinerja Organisasi

A.1 Pencapaian Kinerja

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD/Renstra

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan Yang Telah Dilakukan

A.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

A.7 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Pencapaian
Kinerja

B. Realisasi Anggaran

5. **Bab IV Penutup :**

A. Kesimpulan

B. Saran

6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV yang terdiri dari :

- Matriks Rencana Strategis (RS)
- Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran Lainnya (Penghargaan, Inovasi, dll)



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sektor perikanan adalah salah satu sektor unggulan dan pembentuk komponen PDRB dominan di Kabupaten Lamongan. Dengan potensi perikanan yang cukup besar Pembangunan sektor perikanan dilakukan secara bertahap terencana terpadu dan berkesinambungan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2021 – 2026, kebijakan pembangunan perikanan Kabupaten Lamongan diarahkan pada 1). peningkatan pemberdayaan dan kualitas kelembagaan sektor perikanan, 2). peningkatan nilai tambah dan pemasaran produk perikanan dan 3).meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana produksi perikanan baik panen ataupun pasca panen.

Adapun kebijakan pembangunan sektor perikanan yang tercantum di dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 yang selaras dengan kebijakan di atas yaitu :

1. Peningkatan penyediaan pemenuhan sarana dan prasarana perikanan tangkap;
2. Peningkatan kegiatan restocking sumberdaya perikanan khususnya perikanan umum daratan;
3. Peningkatan kualitas manajemen kelompok dan peningkatan kelas kelompok perikanan tangkap (KUB);
4. Peningkatan pemenuhan penyediaan sarana dan prasarna perikanan budidaya;
5. Peningkatan jumlah pembudidaya ikan yang mendapatkan pemberdayaan (Pelatihan, Fasilitas);
6. Optimalisasi peran dan fungsi Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan dalam penanggulangan Hama Penyakit Ikan (HPI);
7. Meningkatkan Kuantitas Produksi serta Kualitas Hasil Pelaku Usaha Perikanan melalui bantuan sarana prasarana olahan perikanan, dan distribusi hasil perikanan;
8. Peningkatan jumlah pelaku usaha perikanan mikro dan kecil yang mendapatkan fasilitasi akses pelatihan dan pemasaran hasil produk olahan perikanan;

Visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lamongan yang terpilih pada tahun 2016-2021 yaitu “ *Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing* ”

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 tersebut, maka misi yang pembangunan Kabupaten Lamongan terdiri dari 5 misi yang dijabarkan berikut yaitu :



1. **Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Sektor Unggulan Daerah**, bahwa maksud dari misi ini adalah berfokus pada terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta memberikan dampak positif dan bisa diakses serta dirasakan manfaatnya oleh semua lapisan masyarakat.
2. **Mewujudkan SDM Unggul, Berdaya Saing Dan Berahklak Yang Responsif Terhadap Perubahan Zaman**, bahwa maksud dari misi ini adalah berfokus pada pembangunan sektor peningkatan kualitas sumber daya manusia yang didukung oleh kualitas pelayanan dan kemudahan aksesibilitas oleh masyarakat.
3. **Mewujudkan Infrastruktur Handal Dan Berkeadilan Yang Berwawasan Lingkungan**, bahwa maksud dari misi mewujudkan kepuasan atas kinerja infrastruktur, pemerintah akan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan konektivitas infrastruktur yang merata, pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian terhadap resiko bencana.
4. **Mewujudkan Kehidupan Bermasyarakat Yang Sejahtera, Religius-berbudaya, Aktif Dalam Pembangunan, Serta Lingkungan Yang Aman Dan Tentram** dengan maksud bahwa misi ini Fokus kepada Peningkatan Kesalehan Sosial dan Pelestarian nilai-nilai Kebudayaan bagi Masyarakat. Reppresentasi ketercapaiannya yakni meningkatnya pemahaman masyarakat tentang sikap toleran, solidaritas sosial dan stabilitas ketentraman dan ketertiban lingkungan serta menjaga nilai-nilai budaya lokal.
5. **Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Dinamis, Serta Memberikan Pelayanan Publik Yang Berkualitas Sebagai Upaya Optimalisasi Reformasi Birokrasi** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan, reformasi birokrasi yang didukung oleh peningkatan inovasi layanan berbasis digital , profesionalitas aparatur, akuntabilitas kinerja pemerintahan dan desa mandiri.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mendukung Kinerja yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Lamongan pada misi ke 1 yaitu *"Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Unggulan Daerah"* dengan 2 sasaran pembangunan yaitu:

1. Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Kesejahteraan Petani;
2. Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan.

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di pesisir pulau Jawa. Sebagai salah satu Kabupaten dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan di Jawa Timur, Kabupaten Lamongan memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan dengan panjang pantai



mencapai 47 Km dengan didukung jumlah armada penangkap ikan sebanyak 3.423 unit serta alat tangkap sebanyak 52.269 unit. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang sekaligus berfungsi sebagai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Lamongan Tersebar di 5 Titik lokasi yang berada di 2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Paciran dan Kecamatan Brondong. Pada tahun 2021 produksi ikan hasil perikanan tangkap laut di Kabupaten Lamongan mencapai sebesar 80.031,93 Ton, dengan total nilai produksi Rp. 1.340.440.002.000,-, selain potensi perikanan tangkap laut Kabupaten Lamongan juga memiliki potensi pada Perairan Umum Darat (PUD) dengan total luas area 5.275,50 Ha, yang terdiri dari Rawa seluas 1.090,00 Ha, Waduk seluas 2.723,00 Ha dan Sungai seluas 1.462,50 Ha. Dengan produksi ikan pada tahun 2021 pada sektor PUD mencapai 3.123,46 Ton, dengan total nilai produksi Rp. 42.014.164.040,-.

Sesuai tugas pokok dan fungsi sebagaimana tercantum pada Peraturan Bupati Kabupaten Lamongan Nomor 73 Tahun 2021 Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki tugas dan fungsi sebagai pelaksana pembangunan urusan kelautan dan perikanan sesuai dengan kewenangan daerah. Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, yaitu pada tahun 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin ada atau mungkin timbul sebagai pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 menetapkan perencanaan strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang merupakan bagian dari penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 yang dapat dilihat dalam Tabel 2.1 matriks renstra sebagai berikut :



TABEL 2.1 MATRIKS RENCANA STRATEGIS
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN

<i>Tujuan</i>	<i>Uraian</i>	<i>Indikator</i>	<i>2022</i>	<i>2023</i>	<i>2024</i>	<i>2025</i>	<i>2026</i>	<i>Kebijakan</i>	<i>Program</i>	<i>Ket.</i>
Meningkatkan Produksi Perikanan dan Kesejahteraan Pelaku Perikanan	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1,26%	1,76%	2,27%	2,78%	3,30%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penyediaan pemenuhan sarana dan prasarana perikanan tangkap 2. Peningkatan kegiatan restocking sumberdaya perikanan khususnya perikanan umum daratan 3. Peningkatan kualitas manajemen kelompok dan peningkatan kelas kelompok perikanan tangkap (KUB) 	Pengelolaan Perikanan Tangkap	



<i>Tujuan</i>	<i>Uraian</i>	<i>Indikator</i>	<i>2022</i>	<i>2023</i>	<i>2024</i>	<i>2025</i>	<i>2026</i>	<i>Kebijakan</i>	<i>Program</i>	<i>Ket.</i>
	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	6,13%	7,44%	8,49%	9,27%	9,79%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemenuhan penyediaan sarana dan prasarna perikanan budidaya 2. Peningkatan jumlah pembudidaya ikan yang mendapatkan pemberdayaan (Pelatihan, Fasilitas) 3. Optimalisasi peran dan fungsi Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan dalam penanggulangan Hama Penyakit Ikan (HPI) 	Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Perikanan	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)	159,80	159,82	159,84	159,86	159,88	Optimalisasi pengawasan usaha perikanan tangkap dan budidaya	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	



<i>Tujuan</i>	<i>Uraian</i>	<i>Indikator</i>	<i>2022</i>	<i>2023</i>	<i>2024</i>	<i>2025</i>	<i>2026</i>	<i>Kebijakan</i>	<i>Program</i>	<i>Ket.</i>
								<p>1. Meningkatkan Kuantitas Produksi serta Kualitas Hasil Pelaku Usaha Perikanan melalui bantuan sarana prasarana olahan perikanan, dan distribusi hasil perikanan</p> <p>2. Peningkatan jumlah pelaku usaha perikanan mikro dan kecil yang mendapatkan fasilitasi akses pelatihan dan pemasaran hasil produk olahan perikanan</p>	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	

Dari tabel matrik renstra sebagaimana tersebut di atas dapat dijabarkan secara mendalam mengenai Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR SASARAN

a. TUJUAN

Tujuan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan selaras dan sejalan dengan tujuan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan, dimana di dalam RPJMD Kabupaten Lamongan memiliki tujuan yaitu *"Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan"*. Tujuan Dinas Perikanan dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan. Oleh karena itu guna mewujudkan visi dan misi sebagaimana tersebut di atas, berdasarkan pada Renstra Dinas Perikanan tahun 2021-2026 maka ditetapkan tujuan jangka menengah yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, yang selaras dan sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh Kabupaten Lamongan yang dibagi menjadi 2 tujuan yaitu :

1. **Meningkatkan Produksi Perikanan dan;**
2. **Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Perikanan**

dengan indikator tujuan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Tujuan 2022

Indikator Tujuan	Kondisi Awal	Kondisi Akhir
	2020	2026
1. Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan	139.547,48 Ton	6,08% (148.031,97 Ton)
2. Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor Perikanan	119,14	119,19

b. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perikanan memiliki 4 sasaran strategis berdasarkan tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yaitu :

- 1. *Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap***
- 2. *Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya***
- 3. *Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan***
- 4. *Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah***

Dalam sasaran yang hendak dicapai dia atas disertai dengan penentuan indikator kinerja yang terukur serta dapat dicapai sebagai acuan dalam pengukuran capaian kinerja Dinas Perikanan, yaitu sebagai berikut :

- 1. Untuk sasaran meningkatnya produksi perikanan tangkap ditentukan indikator sasaran berupa prosentase (%) peningkatan produksi perikanan tangkap yang dihitung dari tahun dasar/baseline yaitu tahun 2020;**
- 2. Untuk sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya ditentukan indikator sasaran berupa prosentase (%) peningkatan produksi perikanan budidaya, yang dihitung dari tahun dasar/baseline yaitu tahun 2020;**
- 3. Untuk sasaran meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha perikanan ditentukan inidkator kinerja sasaran berupa indeks harga yang diterima oleh petani (pembudidaya/nelayan), Indeks harga yang diterima oleh petani adalah indeks yang dipergunakan untuk mengetahui fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan oleh petani, dimana harga yang diterima petani mencerminkan penjualan dari seluruh seluruh jenis barang yang di produksinya saat panen;**
- 4. Untuk sasaran meningkatnya manajemen internal perangkat daerah ditentukan dengan indikator nilai SAKIP Perangkat Daerah, Nilai SAKIP perangkat daerah diperoleh melalui hasil evaluasi serta penilaian oleh**

Inspektorat Kabupaten Lamongan melalui Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)
yang dilakukan secara rutin per tribulan.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan, perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penetapan target tahunan dari setiap kegiatan kedalam output-output dan indikator-indikatornya dan target outcome dari masing-masing sasaran dan indikator-indikatornya dengan mengacu kepada Renstra.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam Tahun Anggaran 2022 guna mendukung dan mewujudkan program serta sasaran prioritas daerah Kabupaten Lamongan sesuai dengan peran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam misi yang ke-1 yaitu *"Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Unggulan Daerah"*.

Dinas Perikanan tahun 2022 melaksanakan program dan kegiatan guna mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan. Pada awal tahun anggaran 2022 pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan dilaksanakan melalui 5 program dengan 15 kegiatan dan 37 sub kegiatan dengan nilai pagu anggaran belanja urusan Kelautan dan perikanan sebesar Rp. 9.975.090.600,-. Namun seiring dengan adanya perubahan kebijakan terkait skala prioritas pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan tahun 2022, maka dilaksanakan perubahan anggaran melalui mekanisme PAK pada tahun 2022. Sehingga urusan kelautan dan perikanan mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 10.866.988.232,- yang dilaksanakan melalui 5 program dengan 15 kegiatan dan 37 sub kegiatan yang dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Tabel 2.3 Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Tahun 2022

Perangkat Daerah	Anggaran
Dinas Perikanan	Rp. 10.866.988.232,-
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.398.142.232,-
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 65.000.000,-
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 5.191.295.632,-
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 22.500.000,-
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 180.473.300,-
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 42.658.700,-
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 719.214.600,-
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 177.000.000,-
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.517.000.000,-
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 385.000.000,-
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 952.000.000,-
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Rp. 200.000.000,-
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.250.456.000,-
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Rp. 308.000.000,-
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp. 942.456.000,-
Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan	Rp. 322.022.000,-
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Rp. 322.022.000,-
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 1.379.368.000,-
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Rp. 50.000.000,-

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Perangkat Daerah	Anggaran
Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.329.368.000,-

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Penetapan kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis program, kegiatan, dan sub kegiatan yang merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, penetapan kinerja Kepala Dinas Perikanan Tahun 2022 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya disertai dengan pemberian *reward and punishment* apabila target yang diperjanjikan tidak dapat tercapai. Di dalam perjanjian kinerja tahun 2022 telah diperjanjikan secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada mengenai sasaran yang ingin dicapai oleh seluruh jajaran Dinas Perikanan yang dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Eselon II – III Dinas Perikanan Kab Lamongan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1,26%
2	Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	6,13%
3	Meingkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan	Indeks Harga Yang Diterima Oleh Petani (Pembudidaya dan Nelayan)	159,80
4	Terwujudnya Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	80.821,81 Ton

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022
5	Terwujudnya Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	63.391,84 Ton
6	Terwujudnya Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Cakupan Wilayah Potensi Perikanan Yang Dilakukan Pengawasan	26,67%
7	Terwujudnya Peningkatan Jumlah Ikan Yang Diolah	Jumlah Ikan Yang Diolah	90.916,16 Ton
8	Terkelolanya Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Wilayah Potensi Perikanan Tangkap yang Dikelola	52,94 %
9	Terwujudnya Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Bina Kelompok Nelayan/Kelompok	20 KUB
10	Terwujudnya Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Prosentase Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang Memiliki Standar Operasional	10 %
11	Terwujudnya Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Pembudidaya Ikan yang Memperoleh Kegiatan Pemberdayaan	300 Pembudidaya Ikan
12	Terkelolanya Pembudidayaan Ikan	Cakupan Wilayah Potensi Budidaya yang Dikelola	33,33 %
13	Terlaksananya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Pengolahan Ikan Skala Mikro dan Kecil yang Sudah Berstandarisasi atau Berijin	10 UPI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022
14	Terlaksananya Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ikan yang Dipasarkan (Ton)	142.874,73 Ton
15	Terwujudnya Peningkatan Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	90,25
16	Terwujudnya Peningkatan Kepuasan Aparatur Internal Perangkat Daerah Terhadap Penyelenggaraan Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai IKM	85,25
17	Terwujudnya Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja yang Disusun Tepat Waktu	17 Dokumen
18	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu	14 Laporan
19	Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Prosentase Pegawai dengan Nilai SKP Baik	100 %
20	Terwujudnya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Pelayanan Administrasi Perkantoran	6 Pelayanan
21	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase Barang Milik Daerah yang Tersedia	100 %
22	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pelayanan Administrasi Perkantoran	3 Pelayanan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022
23	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase Brang Milik Daerah yang Dipelihara	80 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN TAHUN 2022

Akuntabilitas kinerja merupakan suatu perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pembangunan di bidang kelautan dan perikanan, dengan komitmen untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan dalam pelayanan masyarakat di bidang perikanan dan kelautan.

Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam pembangunan sektor perikanan, dapat diukur dengan instrumen indikator capaian sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

A.1 PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Berdasarkan Perjanjian Kinerja dan Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026, maka Dinas Perikanan dalam pengukuran capaian keberhasilan pembangunan bidang perikanan di Kabupaten Lamongan menetapkan 4 sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dengan indikator Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap;
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dengan indikator Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya;
3. Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan dengan indikator Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)
4. Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat daerah dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Berikut akan disampaikan mengenai capaian kinerja Dinas Perikanan tahun 2022 sebagaimana berikut :

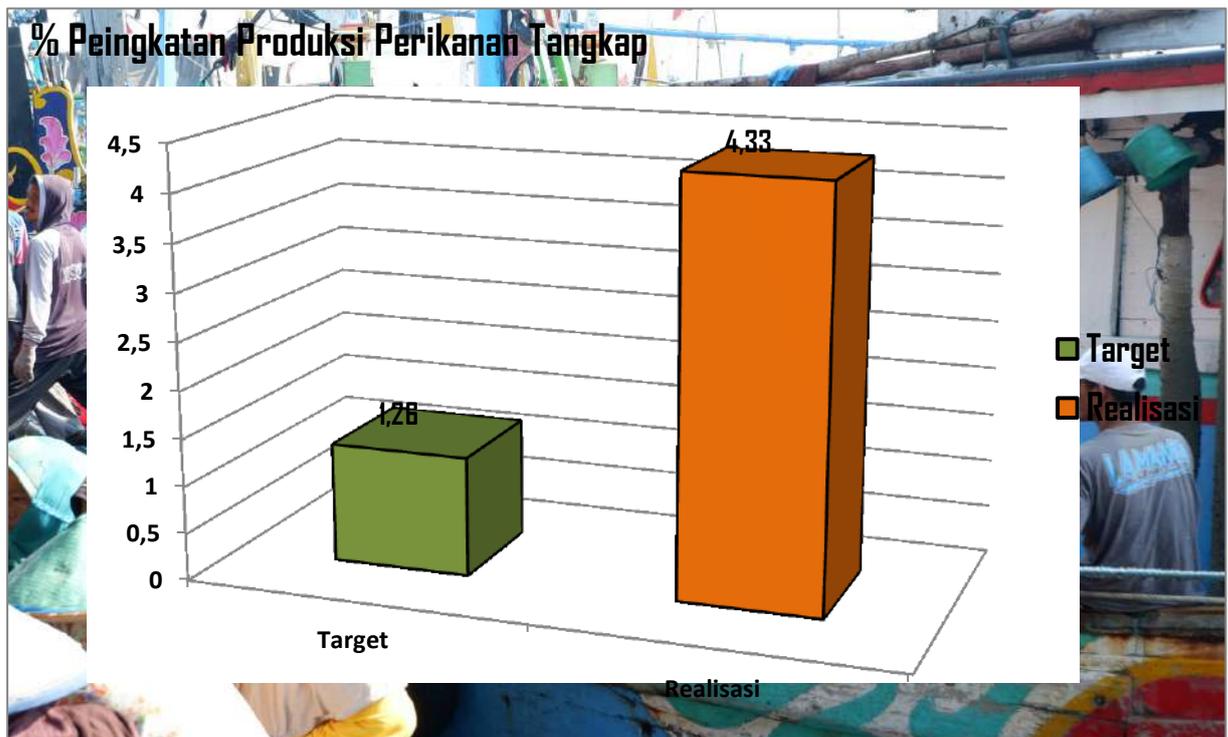
a.	Tujuan	:	1. Meningkatkan Produksi Perikanan
	Sasaran	:	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

Tabel I

Pencapaian Kinerja Produksi Perikanan Tangkap

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Meningkatnya	Prosentase Peningkatan	1,26	4,33	343,65
Produksi	Produksi Perikanan	(80.821,81 Ton)	(83.276.15 Ton)	
Perikanan	Tangkap			
Tangkap				

Grafik Capaian Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

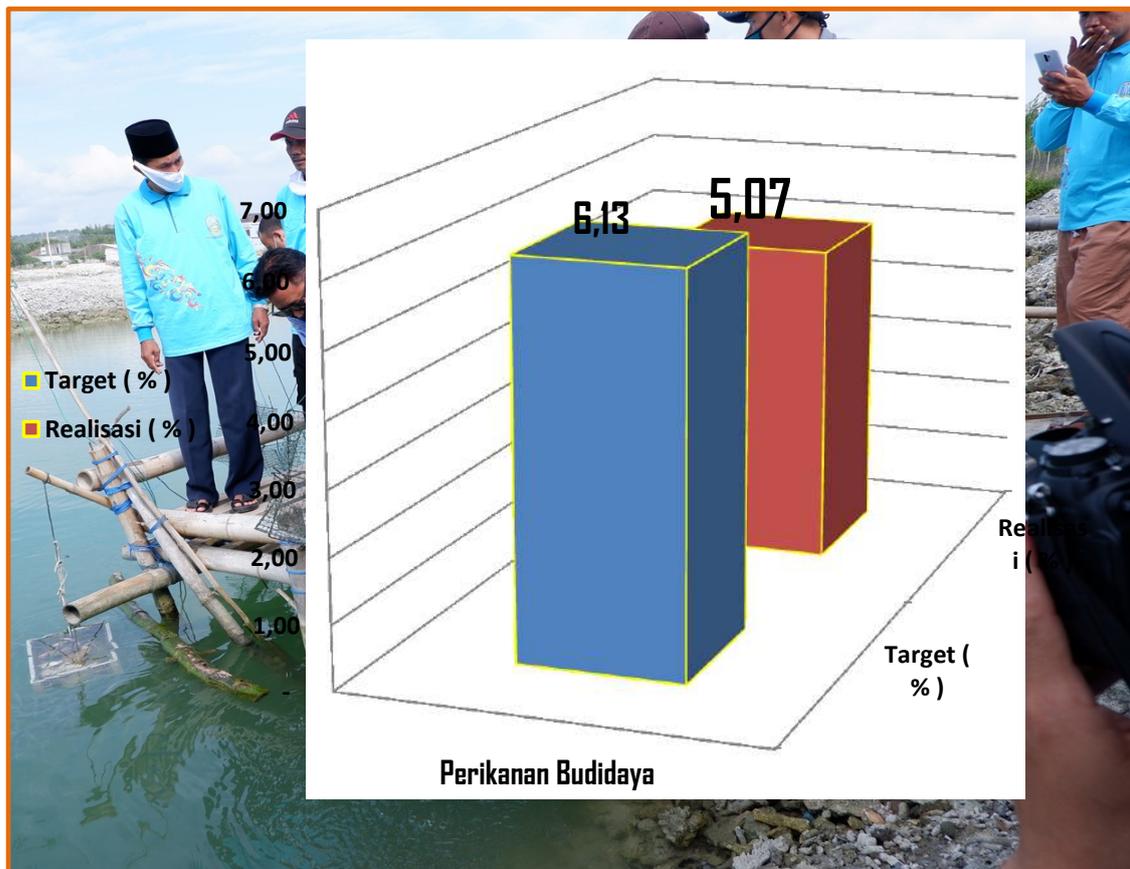
b.	Tujuan	:	1. Meningkatkan Produksi Perikanan
	Sasaran	:	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

Tabel II

Pencapaian Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Meningkatnya	Prosentase Peningkatan	6,13	5,07	82,71
Produksi	Produksi Perikanan	(63.391,84 Ton)	(62.754,85 Ton)	
Perikanan	Budidaya			
Budidaya				

Grafik Capaian Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

c.	Tujuan	:	2. Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Perikanan
	Sasaran	:	Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan

Tabel III

Pencapaian Kinerja Peningkatan Kesejahteraan Petani (Nelayan/Pembudidaya)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan	Indeks Harga Yang Diterima Petani	159,80	133,88	83,78

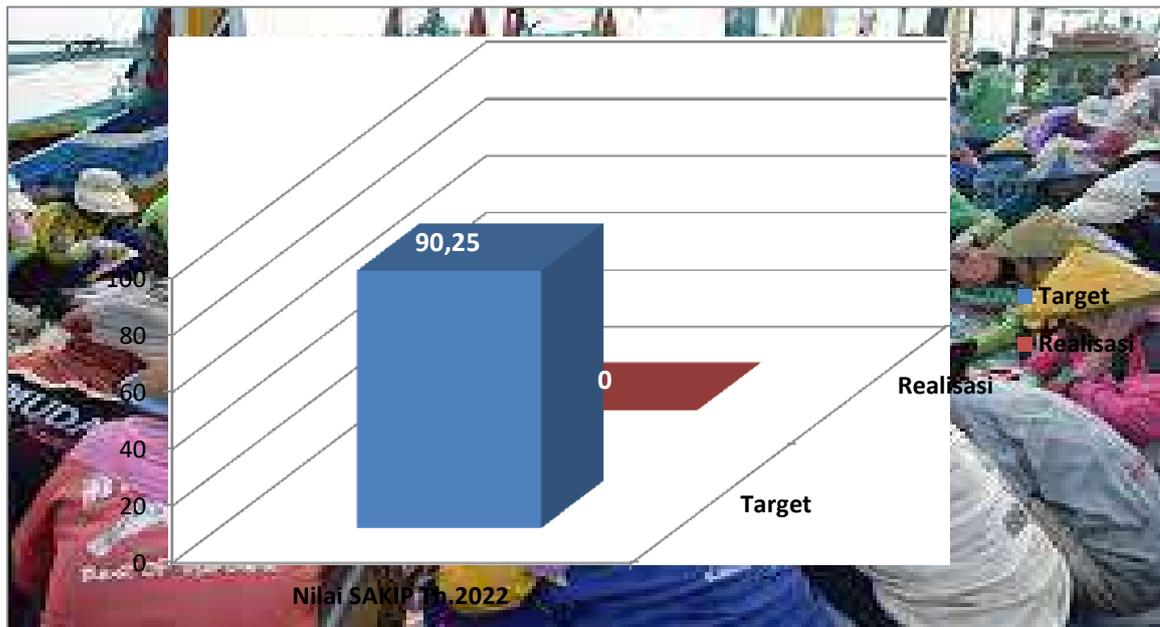


c.	Tujuan	:	I. Meningkatkan Produksi Perikanan
	Sasaran	:	Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat daerah

Tabel IV

Pencapaian Kinerja Peningkatan Manajemen Internal Perangkat Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	90,25	-	-



Ket : Nilai SAKIP Dinas Perikanan Masih Menunggu Rilis Data Dari Inspektorat Kab.Lamongan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 indikator kinerja sasaran yang tidak tercapai pada tahun 2022 yaitu indikator meningkatnya produksi perikanan budidaya yang ditargetkan meningkat sebesar 6,13% hanya tercapai sebesar 5,07% atau 82,70%. Sedangkan indikator yang kedua yaitu indikator indeks harga yang diterima petani yang ditargetkan pada tahun 2022 sebesar 159,80 hanya tercapai sebesar 133,88 atau 83,78% dari

target yang ditetapkan. Ketidak tercapaian 2 indikator kinerja sasaran tersebut dikarenakan oleh :

1. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2022 hanya mencapai sebesar 62.754,85 dari target produksi yang ditetapkan sebesar 63.391,84 atau 99,00% sedangkan untuk ketercapaian sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan indikator prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya hanya tercapai sebesar 82,71 %. Hal ini dikarenakan 1). Bencana banjir yang terjadi cukup lama khususnya pada sentra produksi budidaya pada lahan sawah tambak, 2).Perubahan kebijakan terkait pupuk bersubsidi untuk pembudidaya ikan, 3). Adanya serangan Hama Penyakit Ikan yang disebabkan oleh penurunan kualitas air budidaya tambak dikarenakan musim penghujan serta kurangnya sinar matahari pada proses budidaya;
2. Indeks harga yang diterima oleh petani perikanan pada tahun 2022 hanya tercapai sebesar 133,88 atau 83,78% dari target yang telah ditentukan yaitu 159,80. Ketidaktercapaian indikator sasaran indeks harga yang diterima pada tahun 2022 dikarenakan pengaruh fluktuatifnya harga ketika panen raya khususnya jenis komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi, faktor cuaca yang tidak mendukung serta kenaikan harga Bahan bakar minyak (BBM) dan permintaan pasar yang tidak menentu.

A.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Sebagai sebuah proses dari akuntabilitas, serta pengukuran dari kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022. Maka dijabarkan sebuah tabel perbandingan capaian kinerja antara tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Beberapa Tahun Kemarin

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi		
			Th.2020	Th.2021	Th.2022
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1,26 (80.821,81 Ton)	4,81 % (79.819,32 Ton)	9,19 % (83.155,39 Ton)	4,33 % (83.276,15 Ton)
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	6,13 (63.391,84 Ton)	16,42 % (59.728,00 Ton)	22,30 % (62.742,57 Ton)	5,07 % (62.754,85 Ton)
Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan	Indeks harga yang diterima petani (Pembudidaya/Nelayan)	160,00	159,73	120,17	133,88
Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	90,25	90,24	90,75	-

Tabel Tingkat Produksi Perikanan Tahun 2018-2022

Tahun	Target (Ton)		Capaian (Ton)		Tingkat Capaian %	
	Budidaya	Tangkap	Budidaya	Tangkap	Budidaya	Tangkap
2018	53.951,00	77.823,19	54.146,98	77.829,70	100,36	100,00
2019	56.648,55	78.679,24	56.910,46	79.315,10	100,46	100,81
2020	59.480,97	79.544,71	59.728,00	79.819,32	100,42	100,35
2021	62.455,02	80.419,70	62.742,57	83.155,39	100,46	103,40
2022	63.391,84	80.821,81	62.754,85	83.276,15	99,00	103,04

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Grafik Tingkat Capaian Produksi Perikanan Kab.Lamongan Tahun 2018-2022



Tabel Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)

Tahun	Target	Capaian
	Indeks Harga Yang Diterima	Indeks Harga Yang Diterima
2018	125	150,38
2019	126	171,06
2020	127	159,73
2021	128	120,17
2022	159,80	133,88

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Grafik Tingkat Capaian Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)



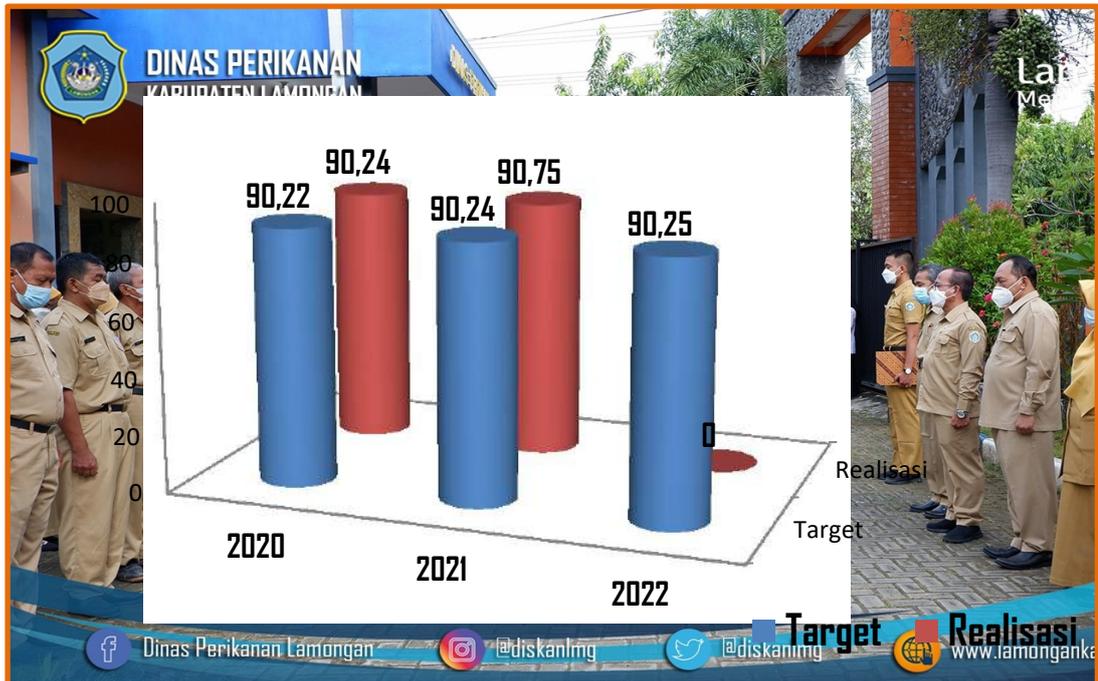
Tabel Perkembangan Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Tahun	Target	Capaian
	Nilai SAKIP Dinas Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Perikanan
2020	90,22	90,24
2021	90,24	90,75
2022	90,25	

Ket : Nilai SAKIP Dinas Perikanan 2022 Masih Menunggu Rilis Data Dari Inspektorat Kab.Lamongan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Grafik Tingkat Perkembangan Nilai Implementasi SAKIP Dinas Perikanan Kab.Lamongan



A.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan menargetkan bahwa produksi perikanan pada akhir tahun Renstra untuk perikanan tangkap dapat meningkat 3,30% atau 82.450,41 Ton, sedangkan untuk perikanan budidaya dapat meningkat 9,79% atau 65.577,77 Ton. Pada Tahun 2022 capaian meningkatnya produksi perikanan tangkap mencapai 4,33% atau 83.276,15 ton, capaian ini telah melampaui dari target yang ingin dicapai pada akhir tahun periode renstra yaitu sebesar 3,30% atau 82.450,41 Ton, sedangkan untuk perikanan budidaya pada tahun 2022 prosentase peningkatannya hanya mencapai 5,07% atau 82,71% dari target yang ingin dicapai pada tahun 2022. . Realisasi kinerja Indeks harga yang diterima oleh petani pada tahun 2022 mencapai 133,88, capaian ini meningkat dari tahun 2021 namun pada tahun 2022 capaian indeks harga sebesar 133,88 hanya mencapai 83,78% dari target yang ditentukan sebesar 159,80. Sedangkan untuk nilai SAKIP Perangkat Daerah ditargetkan pada akhir tahun Renstra dapat tercapai dengan nilai 90,29, dengan target capaian pada tahun 2022 adalah 90,25 namun data capaian Nilai Sakip Dinas Perikanan pada tahun

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

2022 masih menunggu hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Lamongan.

A.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Nasional dan Provinsi

Produksi perikanan Kabupaten Lamongan merupakan salah satu penyumbang produksi perikanan terbesar untuk Provinsi Jawa Timur, produksi perikanan pada tahun 2022, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya memiliki kontribusi terhadap pencapaian produksi perikanan secara nasional maupun produksi perikanan provinsi Jawa Timur., hal ini dapat kita jelaskan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel Kontribusi Produksi Perikanan Kabupaten Lamongan Dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional

Produksi Perikanan	Kontribusi Terhadap Produksi Perikanan Nasional					
	Nasional Realisasi 2021	Kab.Lamongan Realisasi 2021	Kontribusi	Nasional Target Produksi 2022	Kab.Lamongan Realisasi 2022	Kontribusi
Perikanan Tangkap	8.008.000 Ton	83.155,39 Ton	1,03%	8.300.000 Ton	83.276,15 Ton	1,00%
Perikanan Budidaya	19.470.000 Ton	62.742,57 Ton	0,32%	18.770.000 Ton	62.754,85 Ton	0,33%
Catatan : Data Produksi Nasional Pada Tahun 2022 Adalah Data Target Produksi Perikanan yang Diperoleh Dari Dokumen Paparan Outlook Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2022 dengan sumber dari kkp.go.id						
Produksi Perikanan	Kontribusi Terhadap Produksi Perikanan Jawa Timur					
	Provinsi Jawa Timur Realisasi 2021	Kab.Lamongan Realisasi 2021	Kontribusi	Provinsi Jawa Timur Target 2022	Kab.Lamongan Realisasi 2022	Kontribusi
Perikanan Tangkap	570.615,36 Ton	83.155,39 Ton	14,57%	443.030,00 Ton	83.276,15 Ton	18,80%
Perikanan Budidaya	1.292.405,28 Ton	62.742,57 Ton	4,85%	1.313.240,92 Ton	62.754,85 Ton	4,78%
Catatan : Produksi Perikanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 Adalah Angka Target Produksi Yang Tercantum Dalam Dokumen Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Jatim Sampai Dicitaknya Laporan Ini.						

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Dinas Perikanan pada tahun 2022 sesuai dengan target pada perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, memiliki indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran hasil kinerja baik itu kegagalan maupun keberhasilan. Indikator kinerja keberhasilan pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan ditetapkan berupa prosentase peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan indeks harga yang diterima oleh petani serta nilai SAKIP perangkat daerah. Pada tahun 2022, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada capaian sasaran meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan indikator prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap dengan target sebesar 1,26% telah tercapai sebesar 4,33% atau 343,65% dengan produksi sebesar 83.276,15 Ton, prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya dari target sebesar 6,13% telah tercapai sebesar 5,07% atau 82,70% dengan produksi sebesar 62.754,85 Ton, dan untuk target meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator indeks harga yang diterima petani dengan target 159,80 tercapai sebesar 133,88 atau 83,78%. Ketidak tercapaian peningkatan produksi perikanan budidaya dan tingkat kesejahteraan petani dipengaruhi oleh fluktuasi harga ikan saat panen raya, pengaruh cuaca, permintaan pasar, serta pengaruh kenaikan harga BBM, sedangkan ketidak tercapaian produksi perikanan budidaya dipengaruhi oleh faktor 1). Bencana banjir yang terjadi cukup lama khususnya pada sentra produksi budidaya pada lahan sawah tambak, 2).Perubahan kebijakan terkait pupuk bersubsidi untuk pembudidaya ikan, 3). Adanya serangan Hama Penyakit Ikan yang disebabkan oleh penurunan kualitas air budidaya tambak dikarenakan musim penghujan serta kurangnya sinar matahari pada proses budidaya

A.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian target kinerja tahun 2022, besaran anggaran program dan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Berikut akan dijelaskan efisiensi penggunaan sumber daya melalui tabel matriks sebagai berikut :

TABEL EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	343,65	90,94	252,71
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	82,71	98,70	-15,99
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan	Indeks harga yang diterima petani	83,68	98,36	-14,68
4.	Meningkatkan Manajemen Internal perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	-	91,84	-

Berdasarkan pada matriks tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat efisiensi dari keempat sasaran yang dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan terdapat 1 tingkat efisiensi yang memiliki hasil yang baik sedangkan terdapat sasaran yang belum dapat diukur tingkat efisiensinya dikarenakan belum rilisnya hasil evaluasi nilai SAKIP tahun 2022. Pada tahun 2022 terdapat 2 efisiensi yang memiliki capaian yang kurang baik, hal ini dapat dilihat pada tingkat capaian efisiensi yang tinggi pada sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap yang mencapai 252,71, sedangkan tingkat capaian efisiensi yang memiliki nilai terendah yaitu terdapat pada sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan tingkat efisiensi -15,99 disusul kemudian dengan sasaran meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha perikanan dengan tingkat efisiensi -14,68

A.7 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada tahun 2022 melaksanakan 5 Program dengan 15 kegiatan dan 37 sub kegiatan, dalam pelaksanaan tugas sebagai pelaksana tugas desentralisasi pembangunan sektor perikanan dan kelautan di Lamongan, program kegiatan yang dilaksanakan tersebut menunjang dalam pencapaian indikator kinerja utama dimana program-program yang memiliki efek secara langsung terhadap pencapaian

target kinerja yaitu, program pengelolaan perikanan tangkap, dan program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Kedua program yang dilaksanakan tadi merupakan program yang memiliki dampak secara langsung pada pencapaian indikator sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap dan nilai SAKIP Perangkat daerah dengan capaian indikator masing-masing yaitu 343,65%. Sedangkan ada 3 program kegiatan yang belum maksimal dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Perangkat Daerah yaitu Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengawasan Sumberdaya Perikanan, dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang mendukung pencapaian indikator kinerja meningkatnya produksi perikanan budidaya dan meningkatnya kesejahteraan petani dengan capaian indikator masing-masing dari target sebesar 99,00% dan 83,78%.

Dalam pelaksanaan urusan kelautan dan perikanan pada tahun 2022 terhadap permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

1) **Permasalahan**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam pengembangan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a) Adanya perubahan kebijakan terkait subsidi dan penyaluran Pupuk terhadap sektor perikanan di Kabupaten Lamongan
- b) Permasalahan banjir yang dihadapi oleh sektor perikanan budidaya pada tahun 2022 yang berlangsung lebih lama
- c) Hama penyakit ikan dikarenakan adanya perubahan kondisi dan kualitas air budidaya perikanan akibat pengaruh dari hujan dan sinar matahari yang kurang
- d) Belum optimalnya penerapan sistem rantai dingin pada proses penanganan ikan pasca panen
- e) Produksi garam rakyat yang tidak optimal pada tahun 2022 akibat masa produksi yang hanya selama 1 bulan dari optimalnya 5 bulan.

2) Solusi

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa solusi yang telah dilakukan antara lain :

- a) Koordinasi dengan pihak terkait khususnya Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan terhadap perubahan kebijakan dan pemenuhan kebutuhan pupuk pada produksi perikanan;
- b) Memberikan bantuan berupa waring sebagai salah satu bentuk mitigasi resiko bencana banjir dan benih ikan;
- c) Optimalisasi kegiatan laboratorium kesehatan ikan keliling, sosialisasi penanggulangan hama penyakit ikan terkait kondisi yang terjadi, serta fasilitasi uji lapangan kualitas air dan lingkungan budidaya ikan;
- d) Pemberian bantuan serta pendampingan terhadap pelaku usaha olahan hasil perikanan melalui standarisasi produk perikanan dan bedah Unit Pengolahan Ikan (UPI);
- e) Optimalisasi pendampingan kepada para petani garam melalui pelatihan dan pemberian bantuan teknologi dalam peningkatan produksi perikanan.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dimana Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Akuntabilitas keuangan merupakan sarana pengukuran dalam alokasi dana yang mendukung pencapaian sasaran dengan indikator sasaran program dan pencapaian kegiatan dengan indikator kinerja, meliputi output dan outcome. Selanjutnya Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan 4 (tiga) sasaran utama, dengan 5 program, 15 kegiatan dan 37 sub kegiatan dengan anggaran belanja sebesar Rp. 10.866.988.232,- Dan realisasinya sebesar Rp. 10.163523.794,-

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Dimana terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 703.464.438,- Dan merupakan SILPA di kas daerah. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Urusan Kelautan dan Perikanan (Dinas rikanan)	Rp. 10.866.988.300,-	Rp. 10.163.523.794,-	93,53
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.398.142.232,-	Rp. 5.876.131.654,-	91,84
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 65.000.000,-	Rp. 63.304.350,-	97,39
Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Rp. 30.000.0000,-	Rp. 28.904.350,-	96,35
Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.400.000,-	97,60
Evaluasi kinerja perangkat daerah	Rp. 10.0000.000,-	Rp. 10.000.000,-	100,00
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 5.191.295.632,-	Rp. 4.815.957.790,-	92,77
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 5.161.295.632,-	Rp. 4.788.030.990,-	92,77
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Rp. 15.000.000,-	Rp. 15.000.000,-	100,00
Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	Rp. 15.000.000,-	Rp. 15.000.000,-	100,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 22.500.000,-	Rp. 18.750.000,-	83,33
Administrasi umum perangkat daerah	Rp. 180.473.300,-	Rp. 168.949.300,-	93,61

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp. 8.196.000,-	Rp. 8.196.000,-	100,00
Penyediaan peralatan rumah tangga	Rp. 11.384.000,-	Rp. 11.383.300,-	99,99
Penyediaan bahan logistik kantor	Rp. 59.893.300,-	Rp. 58.383.300,-	97,48
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp. 20.000.000,-	Rp. 20.000.000,-	100,00
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp. 26.000.000,-	Rp. 20.040.000,-	77,08
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Rp. 55.000.000,-	Rp. 50.946.700,-	92,63
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 42.658.700,-	Rp.42.000.000,-	98,46
Pengadaan Mebel	Rp. 17.658.700,-	Rp. 17.400.000,-	98,53
Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.600.000,-	98,40
Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Rp. 719.214.600,-	Rp. 603.705.514,-	83,94
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik	Rp. 149.410.600,-	Rp. 91.495.784,-	61,24
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 569.804.000,-	Rp. 512.209.730,-	89,89
Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 177.000.000,-	Rp. 163.464.700,-	92,35

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 40.000.000,-	Rp. 26.810.200,-	67,03
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 100.000.000,-	Rp. 99.954.500,-	99,95
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 7.000.000,-	Rp. 7.000.000,-	100,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 30.000.000,-	Rp. 29.700.000,-	99,00
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.517.000.000,-	Rp. 1.379.585.750,-	90,94
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 365.000.000,-	Rp. 359.244.700,-	98,42
Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Rp. 325.000.000,-	Rp. 320.495.000,-	98,61
Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Rp. 40.000.000,-	Rp. 38.749.700,-	96,87
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 952.000.000,-	Rp. 946.702.600,-	99,44
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Rp. 37.400.000,-	Rp. 37.239.000,-	99,57

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Rp. 914.600.000,-	Rp. 909.463.600,-	99,44
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Rp. 200.000.000,-	Rp. 73.638.450,-	36,82
Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Rp. 200.000.000,-	Rp. 73.638.450,-	36,82
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.250.456.000,-	Rp. 1.234.248.090,-	98,70
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Rp. 308.000.000,-	Rp. 303.347.000,-	98,49
Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha	Rp. 15.000.000,-	Rp. 14.625.000,-	97,50
Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan, Pendidikan dan Pelatihan	Rp. 293.000.000,-	Rp. 288.722.000,-	98,54
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp. 942.456.000,-	Rp. 930.901.090,-	98,77
Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 768.434.000,-	Rp. 763.349.090,-	99,34
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 47.000.000,-	Rp. 45.250.000,-	96,28

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 30.000.000,-	Rp. 30.000.000,-	100,00
Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Rp. 97.022.000,-	Rp. 92.302.000,-	95,14
Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan	Rp. 322.022.000,-	Rp. 309.178.000,-	96,01
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Rp. 322.022.000,-	Rp. 309.178.000,-	96,01
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Rp. 162.022.000,-	Rp. 157.578.000,-	97,26
Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Rp. 160.000.000,-	Rp. 151.600.000,-	94,75
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 1.379.368.000,-	Rp. 1.364.380.300,-	98,91
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Rp. 50.000.000,-	Rp. 48.810.350,-	97,62

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Rp. 50.000.000,-	Rp. 48.810.350,-	97,62
Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.329.368.000,-	Rp. 1.315.569.950,-	98,96
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 262.022.000,-	Rp. 257.127.250,-	98,13
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.067.346.000,-	Rp. 1.058.442.700,-	99,17

TABEL ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	PROSENTASE ANGGARAN
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1.517.000.000,-	13,95
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1.250.456.000,-	11,50
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Indeks Harga Yang Diterima Petani	1.701.390.000,-	15,65
4	Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	6.398.142.232,-	58,88

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022

TABEL PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
Sasaran I							
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1,26%	4,33%	343,65%	1.517.000.000,-	1.379.585.750	90,94%
Sasaran II							
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	6,13%	5,07%	82,71%	1.250.456.000,-	1.234.248.090,-	98,70%
Sasaran III							
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Indeks Harga Yang Diterima Petani	159,80	133,88	83,78%	1.701.390.000,-	1.673.558.300,-	98,36%
Sasaran IV							
Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	90,25	6.398.142.232,-	5.876.131.654,-	91,84%

Ket : Nilai SAKIP Dinas Perikanan Masih Menunggu Rilis Data Dari Inspektorat Kab.Lamongan

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka desentralisasi bidang Perikanan dan Kelautan, dilaksanakan melalui rencana strategis dan rencana kinerja tahun 2022 yang memuat indikator kinerja masing-masing kegiatan dan sasaran. Dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form Pencapaian Sasaran serta penetapan kinerja diketahui bahwa hasil capaian kinerja organisasi Dinas Perikanan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat kami jelaskan sebagai berikut :

- ✚ Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki 4 sasaran dan 4 indikator kinerja sebagai tolak ukur dalam pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja yang memiliki hasil capaian tertinggi adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan tingkat capaian peningkatan produksi mencapai 4,33% atau 343,65% dari target sebesar 1,26%, kemudian untuk meningkatnya produksi perikanan budidaya hanya mencapai 5,07% atau 99,00% dari target sebesar 6,13%. Kemudian untuk capaian tingkat meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator nilai indeks harga yang diterima hanya mencapai sebesar 83,78% dari target atau 159,80. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan harga produksi perikanan khususnya pada produksi perikanan dengan nilai ekonomis tinggi khususnya saat panen raya serta pengaruh dari kebijakan perubahan penyaluran pupuk bersubsidi dan hama penyakit ikan yang berpengaruh terhadap capaian indeks harga serta produksi perikanan budidaya. Sedangkan untuk indikator nilai SAKIP perangkat daerah pada tahun 2022 masih menunggu data rilis hasil evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Lamongan

B. SARAN

Dengan penguatan kelembagaan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan serta agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling mendukung antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik, terarah serta mencapai sasaran yang diinginkan.
2. Koordinasi lebih lanjut serta penyiapan fasilitasi terkait perubahan kebijakan terhadap penjaminan kebutuhan pupuk bersubsidi bagi pembudidaya ikan
3. Optimalisasi peran Dinas Perikanan dalam pembangunan sektor perikanan melalui berbagai macam pendekatan inovasi baik dari segi teknologi atau pemberdayaan pelaku usaha perikanan serta pemberian/intervensi jaminan sarana dan prasarana produksi perikanan.

1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun Sekarang - Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun Baseline Dibagi Jumlah Produksi Perikanan Tahun Baseline x 100	79.819,32	1,26	1,76	2,27	2,78	3,30	1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	1. Bidang Perikanan Tangkap	
2	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun Sekarang - Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun Baseline Dibagi Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun Baseline x 100	59.728,16	6,13	7,44	8,49	9,27	9,79	1. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1. Bidang Perikanan Budidaya	
3	Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai Sakip merupakan akumulasi penilaian dari komponen manajemen kinerja yang dievaluasi yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Kin	90,24	90,25	90,26	90,27	90,28	90,29	1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1. Sekretariat Dinas Perikanan	

Tujuan 2 (M1) : Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Perikanan

Indikator Kinerja : 2. Nilai Tukar Petani (Sub Sektor Perikanan)

Periode	
Awal	Akhir
119.14Nilai	119.19Nilai

NO	SASARAN STRATEGIS		DEFINISI OPERASIONAL & FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN	SUMBER DATA / PENJAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			2020	2021	2022	2023	2024		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan	Indeks Harga Yang Diterima Petani (it)	Nilai Indeks Yang Diterima Oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan berdasarkan fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan petani	159,73	159,80	159,82	159,84	159,86	159,88	1. PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN 2. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	1. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Tujuan 3 (M1) : Meningkatkan Produksi Perikanan

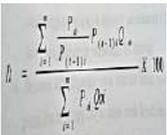
Indikator Kinerja : 1. Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan

Periode	
Awal	Akhir
139547.48Ton	148028.18Ton

NO	SASARAN STRATEGIS		DEFINISI OPERASIONAL & FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN	SUMBER DATA / PENJAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

**CAPAIAN PENGUKURAN KINERJA IKU DAN IKD PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2022**

PERANGKAT DAERAH : DINAS PERIKANAN KAB.LAMONGAN

INDIKATOR	FORMULASI	REALISASI	TARGET KINERJA					REALISASI 2022					CAPAIAN TERHADAP TARGET TH.2022					
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	Akhir Tahun	TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	Akhir Tahun	
INDIKATOR TUJUAN PD																		
1	% Peningkatan Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tahun Sekarang – Jumlah Produksi Perikanan Tahun Baseline Dibagi Jumlah Produksi Perikanan Tahun Baseline Dikalikan 100	145.897,96 Ton	3,34	0,85	1,93	2,65	3,34	0,78	1,99	2,65	3,38	3,38	92%	103%	100%	101%	101%
2	Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perikanan	NTP = It : Ib x 100 It : Indeks Harga Yang Diterima Ib : Indeks Harga Yang Dibayar	112,63	119,15	0	116,71	-	119,15	0	105,08	0	112,02	112,02	90,04%	0%	0%	94%	94%
INDIKATOR SASARAN PD																		
1	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun Sekarang - Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun Baseline Dibagi Jumlah Produksi Perikanan Tahun Baseline x 100	83.155,39 Ton	1,26	0,23	0,48	0,84	1,26	0,25	0,53	0,84	1,30	1,30	108,19%	109,31%	100%	103%	103%
2	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun Sekarang - Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun Baseline Dibagi Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun Baseline x 100	62.742,57 Ton	6,13	2,15	5,06	5,83	6,13	1,75	5,02	5,85	6,07	6,07	81,54%	99,09%	100,31%	99%	99%
3	Indeks Harga Yang Diterima Petani (it)		120,17	159,8	-	128,54	-	159,8	0	123,31	0	133,88	133,88	0%	95,93%	0%	83,78%	83,78%

INDIKATOR	FORMULASI	REALISASI	TARGET KINERJA					REALISASI 2022					CAPAIAN TERHADAP TARGET TH.2022					
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	Akhir Tahun	TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	Akhir Tahun	
INDIKATOR PROGRAM PD																		
1	Nilai IKM Internal Perangkat Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap pelayanan Yang Diberikan Berdasarkan Hasil Metode Survey	83,77	85,25	-	-	-	85,25	0	0	0	85,36	85,36	0%	0%	0%	100,13%	100,13%
2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Baik Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Tangkap Umum Daratan (PUD) Yang Dihasilkan Selama 1 Tahun	83.155,39	80.821,81	14.590,04	31.084,98	54.034,04	80.821,81	15.784,43	33.977,44	54.034,04	83.276,15	83.276,15	108,19%	109,31%	100,00%	103,04%	103,04%
4	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Yang Dihasilkan Selama 1 Tahun	62.742,57	63.391,84	22.199,82	52.355,32	60.311,00	63.391,84	18.101,68	51.879,44	60.532,78	62.754,85	62.754,85	81,54%	99,09%	100,37%	99,00%	99,00%
5	Cakupan Wilayah Potensi Perikanan Yang Dilakukan Pengawasan	Jumlah Wilayah Potensi Perikanan Yang Diawasi Tahun Sekarang Dibagi Dengan Jumlah Wilayah Potensi Perikanan di Kabupaten Lamongan x 100	0%	26,67%	6,67%	13,33%	20,00%	26,67%	6,67%	13,33%	20,00%	26,67%	26,67%	100,00%	100,00%	100,00%	100,01%	100,01%
6	Jumlah Ikan Yang Diolah	Jumlah Produksi Perikanan Baik Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya yang Diolah Selama 1 Tahun	90.468,71	90.916,16	22.729,04	45.458,08	68.187,12	90.916,16	19.294,55	44.620,71	68.509,60	91.352,30	91.352,30	84,89%	98,16%	100,47%	100,48%	100,48%





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YULI WAHYUONO, SH, MM**
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : **Dr. YUHRONUR EFENDI, MBA.**
Jabatan : Bupati Lamongan
Selaku atasan PIHAK PERTAMA, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Oktober 2022

**PIHAK KEDUA
BUPATI LAMONGAN**

Dr. YUHRONUR EFENDI, MBA.

**PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN**


YULI WAHYUONO, SH, MM
Pembina Tingkat. I
NIP. 196607271989031006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1,26%
2	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	6,13%
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan	Indeks Harga Yang Diterima Petani (it)	130,40
3	Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	90,25

	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.398.142.232 ,-	APBD
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp.1.517.000.000,-	APBD
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.250.456.000,-	APBD
4	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Rp. 322.022.000,-	APBD
5	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 1.379.368.000,-	APBD
	JUMLAH	Rp. 10.866.988.232,-	APBD

Lamongan, Oktober 2022

PIHAK KEDUA
BUPATI LAMONGAN

Dr. YUHRONUR EFENDI, MBA.

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERIKANAN



YULI WAHYUONO, SH, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 196607271989031006

PRESTASI DAN PENGHARGAAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2022

- DINAS PERIKANAN MENDAPATKAN NILAI BAIK DALAM KEGIATAN AUDIT KEARSIPAN INTERNAL TAHUN 2022



- PADA TAHUN 2022 DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN MEMILIKI BEBERAPA PROGRAM INOVASI DALAM MENDUKUNG KINERJA DIANTARANYA ADALAH

1. SEGO BANDENG (SENTRA PENGGELONDONGAN BANDENG LAMONGAN)

Inovasi SeGo Bandeng Lamongan dilaksanakan dengan pendampingan dan bimbingan terhadap pelaku usaha pengelondongan bandeng sehingga dapat memunculkan produk andalan berbasis lokal sesuai dengan karakteristik wilayah dan tersedia sepanjang tahun.

Dalam inovasi ini dilakukan penetapan sentra pengelondongan bandeng dan upaya branding produk andalan daerah serta pengenalan ke masyarakat luas melalui media sosial. Dengan adanya diversifikasi usaha budidaya berupa pengelondongan bandeng dalam berbagai size diharapkan dapat memperluas area pemasaran benih bandeng dan meningkatkan segmentasi pasar sehingga nantinya gelondongan bandeng dapat menjadi salah satu produk andalan Kabupaten Lamongan

2. MPS (MANAJEMEN PERIKANAN SEHAT)

- **Pemanfaatan bakteri mikrobiologi menguntungkan untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik**
- **Menurunkan kandungan residu pada produk perikanan untuk budidaya ikan berkelanjutan**
- **Memberikan pemahaman atau juknis yang mudah dimengerti kepada para pembudidaya mengenai pemanfaatan mikrobiologi menguntungkan dalam menekan sisa residu pada produk perikanan.**



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN**

2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKjIP

DINAS PERIKANAN



Jalan Soemargo No.2 Lamongan Kode Pos.62217



www.lamongankab.go.id/perikanan



(0322) -321039/Fax. (0322)-321347



diskan@lamongankab.go.id



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun anggaran 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kinerja pelaksanaan kegiatan serta pencapaian realisasi target yang telah ditetapkan sebagai bentuk pencapaian kinerja organisasi.

Demikian LKjIP ini disusun dan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN**
**DINAS
PERIKANAN**
YULI WAHYUNING, SH, MM
Pembina Tingkat.I
NIP. 196607271989031006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan disusun sebagai implementasi sistem akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan atas penyelenggaraan urusan kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) juga merupakan sarana pelaporan pertanggungjawaban target kinerja yang telah diperjanjikan pada awal tahun anggaran mengenai keberhasilan pencapaian target maupun kegagalan pencapaian target kinerja sebagaimana Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka desentralisasi bidang Perikanan dan Kelautan. Rencana strategis dan rencana kinerja tahun 2021 yang memuat indikator kinerja masing-masing kegiatan dan sasaran, dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form Pencapaian Sasaran serta penetapan kinerja diketahui bahwa hasil capaian kinerja organisasi Dinas Perikanan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

-  Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki 3 sasaran dan 3 indikator kinerja sebagai tolak ukur dalam pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja yang memiliki hasil capaian tertinggi adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan tingkat capaian peningkatan produksi mencapai 9,19% atau 103,40% dari target sebesar 5,60%, kemudian untuk meningkatnya produksi perikanan budidaya mencapai 22,30% atau 100,46% dari target sebesar 21,74%. Sedangkan untuk capaian tingkat meningkatnya kesejahteraan petani (nelayan/pembudidaya) dengan indikator nilai indeks harga yang diterima hanya mencapai sebesar 93,88% dari target atau 120,17. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan harga produksi perikanan khususnya pada produksi perikanan dengan nilai ekonomis tinggi serta adanya perubahan komponen penghitungan diagram timbang yang berubah pada penyusunan laporan NTP sehingga berpengaruh pada penurunan indeks harga yang diterima oleh petani perikanan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sebuah kewajiban bagi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi Kabupaten dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021.

Pengukuran pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (Performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (Performance Result) yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hasil pengukuran ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, apabila terjadi perbedaan antara rencana kinerja dengan realisasinya maka harus dicari penyebabnya dan menentukan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya penyusunan laporan ini diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih matang, agar dapat mencapai tujuan yang lebih efektif, efisien, dan ekonomis serta bisa lebih akuntabel dan transparan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
IKHTISAR EKSEKUTIF	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	13
1. PERSONIL	13
2. SARANA DAN PRASARANA	14
3. PEMBIAYAAN	19
D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP	20
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	21
A. RENCANA STRATEGIS	21
1. VISI DAN MISI	21
2. TUJUAN	26
3. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN	27
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2021	27
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021	33
A.1. PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021	33
A.2. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR	39
A.3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA s.d. AKHIR PERIODE RENSTRA	41
A.4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN REALISASI NASIONAL	42
A.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN YANG TELAH DILAKUKAN	43
A.6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	43
A.7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAU PUN PENCAPAIAN KIENRJA	44
B. REALISASI ANGGARAN	46

BAB IV PENUTUP	54
A.1. KESIMPULAN	54
A.2. SARAN	54

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATRIKS RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021
3. PENGUKURAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021
4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
5. INOVASI DINAS PERIKANAN TAHUN 2021
6. DAFTAR PENGHARGAAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah dirubah dengan pertauran perundang-undangan yang baru yaitu undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, semakin membuka kesempatan yang cukup luas bagi daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab, yang dalam penyelenggaraannya menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), setiap kegiatan pemerintahan dan pembangunan perlu dinilai secara terukur tingkat keberhasilannya. Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang didalamnya antara lain mewajibkan kepada pelaksana penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan untuk membuat Laporan Pertanggungjawaban Kinerjanya selama kurun waktu satu tahun dalam bentuk LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sebuah wujud kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Berangkat dari pemikiran diatas, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan organisasi dan pengelolaan sumberdaya yang didasarkan kepada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang disampaikan kepada atasan masing-masing instansi. Sejalan dengan ditetapkannya Permendagri

Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana dirubah dengan Permendagri No.21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah dirancang dan disusun dalam format Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang kemudian didefinisikan ke dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2020. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangan organisasi yang diimplementasikan dalam program dan kegiatan-kegiatan sesuai perencanaan strategis. Selain pertanggungjawaban Kinerja, dalam laporan ini juga berisi pertanggungjawaban keuangan atas anggaran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2021, dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam melaksanakan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2021 dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan di tahun yang akan datang.

B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka tugas desentralisasi bidang perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki peran yang penting dalam menentukan kebijakan pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Dinas Perikanan dibentuk sesuai dengan Peraturan Bupati No. 74 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, maka tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kedudukan

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Memiliki Kedudukan Sebagai Unsur Pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perikanan

2. Tugas

Merumuskan Kebijakan Teknis dan Startegis, Melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum, Pembinaan dan Pelaksanaan Bidang Perikanan

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki fungsi sebagai :

1. Perumusan kebijakan teknis dan strategis di bidang Perikanan;
2. Pengendalian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perikanan;
3. Pengoordinasian pembinaan, penyuluhan dan bimbingan usaha perikanan dari hulu sampai hilir;
4. Perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam dalam batas kewenangan Daerah;
5. Pengawasan pengendalian sumberdaya perikanan dalam batas kewenangan Daerah;
6. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Adapun susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagaimana Peraturan Bupati No. 74 Tahun 2020 terdiri dari sebagai berikut :

1. Kepala Dinas memiliki tugas tugas merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan bidang perikanan;
2. Sekretaris memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan memberikan dukungan pelayanan teknis di bidang administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan, keprotokolan serta pelaporan kinerja dan anggaran pada unit organisasi di lingkungan Dinas yang dibantu oleh :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan,

pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi, sarana dan prasarana budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan yang dibantu oleh :

- a. Seksi Produksi dan Usaha Budidaya Perikanan dengan Tugas :
 - Melaksanakan penetapan persyaratan dan prosedur penerbitan Izin Usaha Perikanan (IUP) bidang pembudidayaan ikan dan Tanda Daftar bagi Pembudidayaan Ikan Kecil (TDPIK);
 - Memberikan pelayanan penerbitan IUP bidang pembudidayaan ikan dan TDPIK;
 - Menyediakan data dan informasi pembudidayaan ikan;
 - Melaksanakan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidayaan ikan kecil;
 - Melaksanakan fasilitasi pendanaan, bantuan pembiayaan dan kemitraan usaha;
 - Memberikan pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan dengan Tugas :
 - Melaksanakan penyediaan sarana pembudidayaan ikan;
 - Melaksanakan penyediaan prasarana pembudidayaan ikan;
 - Melaksanakan pembinaan dan pemantauan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan darat;
 - Melaksanakan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di darat;
 - Menyediakan data serta informasi sarana dan prasarana pembudidayaan ikan;
 - Memberikan fasilitasi pendampingan dan kemudahan akses bantuan sarana budidaya ikan;

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan Tugas :
- Melaksanakan pengelolaan dan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan budidaya;
 - Melaksanakan perencanaan, pengembangan dan pemanfaatan air untuk pembudidayaan ikan didarat;
 - Melaksanakan pembinaan serta pemantauan peredaran penggunaan obat ikan, bahan kimia dan bahan biologi pada usaha budidaya perikanan;
 - Melaksanakan pembinaan dan pemantauan residu pada hasil perikanan budidaya;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang eksploitasi dan teknologi, prasarana penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan yang dibantu oleh :
- a. Seksi pemberdayaan nelayan kecil dengan tugas :
- Melaksanakan pengembangan kapasitas nelayan kecil;
 - Melaksanakan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil;
 - Melaksanakan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah;
 - Melaksanakan penetapan persyaratan dan prosedur penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT;
 - Melaksanakan pelayanan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT;

- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan.
- b. Seksi Penangkapan Ikan dengan tugas :
- Melaksanakan fasilitasi penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah;
 - Melaksanakan penyediaan data dan informasi sumberdaya ikan;
 - Melaksanakan penyediaan sarana penangkapan ikan;
 - Melaksanakan penerapan dan penyebaran teknologi tepat guna kepada nelayan kecil;
 - Melaksanakan penyelenggaraan pembinaan, penyuluhan dan bimbingan teknis pengelolaan dan pengembangan;
 - Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
 - Mempersiapkan prosedur kegiatan pengelolaan penangkapan ikan.
- c. Seksi sarana prasarana perikanan tangkap dengan tugas :
- Melaksanakan perencanaan dan kebijakan di bidang sarana prasarana perikanan tangkap;
 - Melaksanakan pendataan sarana prasarana perikanan tangkap;
 - Melaksanakan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap;
 - Melaksanakan bimbingan teknis di bidang pengelolaan TPI;
 - Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang sarana prasarana perikanan tangkap.
5. Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan mempunyai tugas tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan memberikan merencanakan, menyelenggara, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang, pemberdayaan masyarakat pesisir, pengawasan tangkap dan pengawasan perikanan budidaya yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kelestarian sumberdaya perikanan yang dibantu oleh :
- a. Seksi pemberdayaan masyarakat dengan tugas :

- Merencanakan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat pesisir;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan teknis operasional pemberdayaan masyarakat pesisir;
 - Melaksanakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan, pengembangan pengelolaan pemberdayaan masyarakat pesisir;
 - Menyiapkan bahan fasilitasi kelompok masyarakat pesisir yang tergabung dalam kelompok usaha garam rakyat, data produksi garam dan harga garam;
 - Menyiapkan data, informasi statistik dan bahan pelaksanaan koordinasi pemberdayaan masyarakat pesisir yang tergabung dalam kelompok usaha garam rakyat, data produksi garam dan harga garam;
 - Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan teknis lembaga yang bergerak dalam usaha pergaraman;
 - Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan pemberdayaan masyarakat pesisir;
 - Melaporkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir.
- b. Seksi pengawasan perikanan tangkap dengan tugas :
- Merencanakan kegiatan pengawasan perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengawasan perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
 - Melaksanakan kegiatan pengawasan perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;

- Menyiapkan bahan fasilitasi kelompok masyarakat pengawas dan pelaksanaan koordinasi pengawasan dan pengendalian sumberdaya perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi;
 - Menyiapkan bahan penyusunan data dan informasi kelompok masyarakat pengawas, pelanggaran perikanan dan kawasan mangrove;
 - Melaksanakan pemantauan, dan pengawasan terhadap hasil tangkap ikan;
 - Melaksanakan monitoring dan pemantauan pelaksanaan kegiatan pengawasan sumberdaya perikanan di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
 - Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan sumberdaya perikanan di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya.
- c. Seksi Pengawasan Perikanan Budidaya dengan tugas :
- Merencanakan kegiatan pengawasan perikanan budidaya di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
 - menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengawasan perikanan budidaya;
 - menyiapkan bahan penyusunan data dan informasi usaha perikanan budidaya yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan mengganggu kelangsungan hidup usaha perikanan budidaya;
 - melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional pembudidayaan ikan sesuai dengan ketentuan pelaksanaan dan petunjuk teknis usaha budidaya perikanan;
 - melaksanakan pengawasan terhadap peredaran benih ikan dan peredaran hasil pembudidayaan perikanan;
 - melaksanakan monitoring dan pemantauan pelaksanaan kegiatan perikanan budidaya di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;

- melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan perikanan budidaya di wilayah, sungai, waduk, danau, rawa dan genangan air lainnya.
6. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang dibantu oleh :
- a. Seksi pengembangan usaha dan bina mutu dengan tugas :
- Merencanakan kegiatan pengembangan usaha dan bina mutu;
 - Melaksanakan penyebaran teknologi pengolahan;
 - Melaksanakan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan;
 - Melaksanakan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perikanan;
 - Melaksanakan bimbingan teknis pengembangan usaha hasil perikanan;
 - Membuat laporan di bidang pengembangan usaha dan bina mutu.
- b. Seksi pemasaran hasil perikanan :
- Merencanakan kegiatan pemasaran hasil perikanan;
 - Menyediakan data distribusi ikan dan harga ikan;
 - Melaksanakan pembinaan pemasar produk hasil kelautan dan perikanan;
 - Melaksanakan fasilitasi sarana dan prasarana kelompok pemasar hasil perikanan;
 - Melaksanakan evaluasi sarana dan prasarana kelompok pemasaran hasil perikanan;
 - Melaksanakan promosi dan sosialisasi dalam rangka peningkatan konsumsi ikan.
- c. Seksi pelayanan usaha perikanan :
- Merencanakan kegiatan pelayanan usaha perikanan;
 - Melaksanakan promosi dan kelembagaan;
 - Melaksanakan fasilitasi usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil;

- Membimbing kelembagaan kelompok pengolah dan pemasar;
- Mengontrol penerbitan tanda daftar usaha pengolahan ikan skala mikro dan kecil;
- Membuat laporan data informasi statistik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

5. Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan (UPT)

Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 52 Tahun 2018 Tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. UPT Dinas Perikanan dibentuk atas pertimbangan pemberian dukungan pelaksanaan sebagian kegiatan teknis tertentu pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Pada Pasal 2 Perbup No.80 Tahun 2018 disebutkan bahwa UPT Dinas Perikanan terdiri dari :

- a) UPT Tempat Pelelangan Ikan (UPT TPI) dengan klasifikasi kelas B memiliki kedudukan di bawah Dinas Perikanan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan yang dipimpin oleh seorang kepala UPT dan melaksanakan tugas teknis operasional dalam kewenangan pelelangan ikan. Adapun uraian tugas teknis dapat diuraikan sebagai berikut :
 - Penyiapan bahan program, kegiatan, dan administrasi teknis pada UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pelaksanaan teknis operasional kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia pada UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
 - Pengurusan pemungutan retribusi daerah terkait dengan pelayanan umum dan jasa; dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perikanan.

b) UPT Perikanan Budidaya Air Tawar/Air Payau dengan klasifikasi kelas B memiliki kedudukan di bawah Dinas Perikanan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan yang dipimpin oleh seorang kepala UPT dan melaksanakan tugas teknis operasional dalam kewenangan pengelolaan pembudidayaan ikan. Adapun uraian tugas teknis dapat diuraikan sebagai berikut :

- Penyiapan bahan program, kegiatan, dan administrasi teknis pada UPT Perikanan Budidaya Air Tawar/Air Payau;
- Pelaksanaan teknis operasional kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
- Pengelolaan produksi, distribusi, dan pemasaran induk dan benih unggul ikan air tawar/air payau;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perikanan.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Perikanan di atas dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut :

c. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dalam Kegiatan dan tugas di bidang perikanan dan kelautan, maka dapat digambarkan mengenai gambaran organisasi Dinas Perikanan yang didukung dengan sumberdaya manusia, sarana prasarana dan pembiayaan yang dijabarkan sebagai berikut :

a. DATA PERSONIL

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana urusan bidang perikanan didukung oleh sumber daya manusia aparatur sipil negara (ASN) dan tenaga kerja kontrak. Berdasarkan pada data kepegawaian tahun 2020 Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki dengan jumlah personil ASN sebanyak 44 orang dan personil tenaga kerja kontrak sebanyak 23 orang, dimana jenjang pendidikan serta kepangkatan masing-masing personil dinas dapat dijelaskan sebagaimana terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel I.1
Data Kepegawaian Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

No.	Pendidikan	ASN	PPPK	TKK	Jumlah
1	S2	11	-	2	13
2	S1/D4	24	-	13	37
3	D3	-	-	-	-
4	SMA/Sederajat	7	-	8	15
5	SMP/Sederajat	-	-	-	-
TOTAL		42	-	23	65

Sumber : Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021

Tabel 1.2
Data Kepegawaian Berdasarkan Status Kepegawaian
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	42
2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	-
3	Tenaga Kontrak Kerja	23
TOTAL		65

Sumber : Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021

Tabel 1.3
Data Kepegawaian Berdasarkan Golongan
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

No.	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1.	PEMBINA / IV	11
2.	PENATA / III	26
3.	PENGATUR / II	5

Sumber : Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021

b. ASSET, SARANA DAN PRASARANA

Selain pentingnya sumber daya manusia yang mencukupi secara kualitas maupun kuantitas, diperlukan juga dukungan sarana prasarana yang tercukupi dalam menunjang kelancaran pengambilan kebijakan dalam pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Adapun data Asset / Modal yang dimiliki Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Berdasarkan Data sebagai berikut :

Tabel 1.4
Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Perkantoran
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2020

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	KET.
1	2	3	4	
1	Meja Kerja	46	46	
2	Meja Tamu	5	5	
3	Meja Receptionis	1	1	
4	Meja Esselon	4	4	
5	Meja Rapat	9	9	
6	Meja Build UP	5	5	
7	Meja Komputer	2	2	
8	Kursi Kerja	43	43	
9	Kursi Tamu	17	17	
10	Kursi Esselon	13	13	
11	Kursi Hadap	5	5	
12	Kursi Rapat Putar	7	7	
13	Kursi Rapat	99	99	
14	Almari	19	19	
15	Buffet Kaca	8	8	
16	Almari Kayu	5	5	
17	Filling Kabinet	5	5	
18	Rak Kayu	2	2	
19	Mesin Absensi	1	1	

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	KET.
1	2	3	4	
20	Telepon	1	1	
21	Kipas Angin	1	1	
22	Kipas Angin Besar	1	1	
23	Monitor Berdiri	1	1	
24	TV	4	4	
25	AC Split	15	15	
26	Komputer PC	7	7	
27	Notebook	28	28	
28	Printer	21	21	
29	Aquarium	1	1	
30	Whiteboard	3	3	
31	Mesin Tik	1	1	
32	Brand Kas	1	1	
33	Kamera Digital	2	2	
34	Kamera Attachmen	1	1	
35	LCD Proyektor	2	2	
36	Layar	1	1	
37	Sound System	3	3	
38	Handycam	1	1	
39	Hardisk	2	2	
40	Spektrafotometer	1	1	
41	Laminar Flow	1	1	

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	KET.
1	2	3	4	
42	Deep Frezer			
43	Refrigator Showcase			
44	Autoclave			
45	Bender Waterbath			
46	Incubator			
47	Furnace			
48	Centrifuse			
49	Blender			
50	Thermometer			
51	Timbangan Digital			
52	Vortek			
53	Elektroforesis			
54	Geldoc UV Trans n C			
55	Power Suplay			
56	Master Cyder Personal			
57	Microscop			
58	BOD Track			
59	DO Meter			
60	Digital Soil PH Meter			
61	Refraktometer			
62	Ph. Air Pocket			

Sumber : Kartu Inventaris Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021

Tabel 1.5

**Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Gedung dan Bangunan
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1.	Bangunan Gedung Kantor	5	5	-	Gedung Kantor Utama,UPT Lab.Kesehatan Ikan dan Lingkungan,Gedung Penyuluhan,Gedung Bangsal, dan Gedung Kios Hasil Olahan
2.	Bangunan Gudang Tertutup	1	1	-	Gudang Backhoe
3.	Bangunan Gedung/Kantor BBI	2	1	1	
4.	Kantor UPP dan HNSI	2	2	-	
5.	Bangunan Gedung TP	5	5	-	
6.	Bangunan UPT Bangunan				
	• Pucuk	1	1	-	
	• Brondong	1	1	-	
	• Glagah	1	1	-	
	• Turi	1	1	-	

Sumber : Buku KIB Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021

Tabel 1.6

**Daftar Asset Jenis dan Jumlah Kendaraan Bermotor
Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET
			BAIK	RUSAK	
1.	Station Wagon	8	8	-	
2.	Pick Up	3	3	-	
3.	Sepeda Motor	37	37	-	
4.	Excavator	2	2	-	

Sumber : Buku KIB Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021

c. PEMBIAYAAN

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada awal tahun 2021 melaksanakan 5 program dan 15 kegiatan dan 37 sub kegiatan yang pelaksanaannya didukung oleh jumlah dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2021 dengan rincian dukungan anggaran sebagai berikut :

Tabel 1.7 Anggaran Awal Dinas Perikanan Tahun 2021

Sumber Dana	Jumlah Anggaran
APBD Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp. 10.928.932.600,-
Total Anggaran	Rp. 10.928.932.600,-

Seiring dengan masih terjadinya wabah pandemi covid-19 serta perubahan kebijakan baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah maka dilakukan refocusing anggaran dengan tujuan prioritas untuk pencegahan dan pemulihan ekonomi pasca covid-19. Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yang semula memiliki Pagu anggaran awal senilai Rp. 10.928.932.600,- mengalami refocusing kegiatan sehingga memiliki pagu anggaran pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 1.8 Anggaran Perubahan Dinas Perikanan Tahun 2021

Sumber Dana	Jumlah Anggaran Sebelum Refocusing	Jumlah Anggaran Setelah Refocusing	Bertambah/Berkurang
APBD Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp. 10.928.932.600,-	Rp. 8.735.483.906,-	Rp. 2.193.448.694,-
Total Anggaran	Rp. 10.928.932.600,-	Rp. 8.735.483.906,-	Rp. 2.193.448.694,-,-

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP

LKj-IP ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2021, yang dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja. LKj-IP Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2021 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Perikanan tahun 2021.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Dinas Perikanan serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj-IP.
3. **Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada tahun 2016-2021, rencana kerja dan anggaran tahun 2021, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Urusan Kelautan dan Perikanan adalah salah satu urusan desentralisasi pemerintah daerah dalam menanagani pembangunan sector perikanan di Kabupaten Lamongan. Pembangunan sektor kelautan dan perikanan dilakukan secara bertahap terencana terpadu dan berkesinambungan. Dalam peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021 sebagaimana dirubah dengan Perda No.14 Tahun 2017. Kebijakan pembangunan perikanan Kabupaten Lamongan diarahkan pada peningkatan produksi perikanan dan kesejahteraan petani perikanan yang berdaya saing, dengan didukung peningkatan teknologi yang inovatif, efisien dan ramah lingkungan. Adapun visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lmaongan yang terpilih pada tahun 2016-2021 yaitu “ *Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing* ”

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 tersebut, maka misi yang pembangunan Kabupaten Lamongan terdiri dari 5 misi yang dijabarkan berikut yaitu :

1. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan
2. **Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih, serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian
3. **Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan

penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, pemukiman, air bersih serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian

4. **Mewujudkan reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang professional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat
5. **Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan kehidupan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan, sandang dan papan dengan didukung stabilitasi politik dan pemerintahan yang aman, tenteram serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sosial dan budaya.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mendukung Kinerja yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Lamongan pada misi ke 2 yaitu *"Mengembangkan Perekonomian Yang Berdaya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah"* dengan sasaran *"Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Kesejahteraan Petani"*. Misi tersebut mengandung maksud untuk memantapkan perekonomian Kabupaten Lamongan menjadi lebih mandiri dan berdaya saing, dengan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri, dan pariwisata

Sebagai salah satu Kabupaten dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan di Jawa Timur, Kabupaten Lamongan merupakan Kabupaten yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan dengan panjang pantai mencapai 47 Km dengan jumlah armada perikanan tangkap mencapai 3.423 Unit serta didukung dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebanyak 5 Unit. Selain potensi perikanan tangkap sektor laut, Kabupaten Lamongan juga didukung oleh potensi perikanan umum daratan (PUD) yang terdiri dari sungai seluas 1.007,50 Ha, waduk seluas 2.388 Ha, dan rawa seluas 1.462 Ha, adapun produksi perikanan tangkap mencapai 79.819,32 Ton. Disamping potensi perikanan tangkap di

atas, Kabupaten Lamongan juga dikenal akan potensi perikanan budidayanya yang sangat besar, dimana potensi perikanan budidaya diusahakan dengan luasan lahan budidaya tambak seluas 932,29 Ha, sawah tambak seluas 19.503,54.Ha, Karamba seluas 0,20 Ha, Kolam seluas 51,70 Ha dengan jumlah pembudidaya sebanyak 27.790 orang

Sesuai tugas pokok dan fungsi sebagaimana tercantum pada Peraturan Bupati Kabupaten Lamongan Nomor 69 Tahun 2016 sebagaimana dirubah dengan Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2020, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, yaitu pada tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin ada atau mungkin timbul sebagai pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 menetapkan perencanaan strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang merupakan bagian dari penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 yang dapat dilihat dalam Tabel 2.1 matriks renstra sebagai berikut :

**TABEL 2.1 MATRIKS RENCANA STRATEGIS
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN**

<i>Tujuan</i>	<i>Uraian</i>	<i>Indikator</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>	<i>Kebijakan</i>	<i>Program</i>	<i>Penyesuaian Program Sesuai Permendagri 90 Tahun 2019</i>	<i>Ket.</i>
Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1,08%	2,19%	3,32%	4,45%	5,60%	Pengembangan Perikanan Tangkap	Pengembangan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Perikanan Tangkap	
	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1,04%	5,16%	10,42%	15,94%	21,74%	Pengembangan Perikanan Budidaya	Pengembangan Budidaya Perikanan	Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/ Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/ Nelayan)	124	125	126	127	128	Pemberdayaan Usaha Rakyat dan Pengelolaan Wilayah Pesisir	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	

<i>Tujuan</i>	<i>Uraian</i>	<i>Indikator</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>	<i>Kebijakan</i>	<i>Program</i>	<i>Penyesuaian Program Sesuai Permendagri 90 Tahun 2019</i>	<i>Ket.</i>
								Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	

Dari tabel matrik renstra sebagaimana tersebut di atas dapat dijabarkan secara mendalam mengenai Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR SASARAN

a. TUJUAN

Tujuan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan selaras dan sejalan dengan tujuan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan, dimana di dalam RPJMD Kabupaten Lamongan memiliki tujuan yaitu ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Optimalisasi Potensi Daerah dan Ekonomi Kerakyatan Untuk Mewujudkan Peningkatan Pendapatan Masyarakat.*** Tujuan Dinas Perikanan dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan. Oleh karena itu guna mewujudkan visi dan misi sebagaimana tersebut di atas maka ditetapkan tujuan jangka menengah yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, yang selaras dan sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh Kabupaten Lamongan yaitu sebagai berikut : ***“Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani”*** dengan indikator tujuan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Tujuan 2021

Indikator Tujuan	Kondisi Awal	Kondisi Akhir
	2016	2021
1. % Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan	6,29	6,4
2. NTP Sub Sektor Perikanan	-	119

b. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perikanan memiliki 3 sasaran strategis yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yaitu :

- 1. *Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap***
- 2. *Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya***
- 3. *Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Nelayan/Pembudidaya)***

Dalam sasaran yang hendak dicapai dia atas disertai dengan penentuan indikator kinerja yang terukur serta dapat dicapai sebagai acuan dalam pengukuran capaian kinerja Dinas Perikanan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk sasaran meningkatnya produksi perikanan tangkap ditentukan indikator sasaran berupa prosentase (%) peningkatan produksi perikanan tangkap yang dihitung dari tahun dasar/baseline yaitu tahun 2016
2. Untuk sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya ditentukan indikator sasaran berupa prosentase (%) peningkatan produksi perikanan budidaya, yang dihitung dari tahun dasar/baseline yaitu tahun 2016,
3. Untuk sasaran meningkatnya kesejahteraan petani (Nelayan/Pembudidaya) ditentukan inidkator kinerja sasaran berupa indeks harga yang diterima oleh petani (pembudidaya/nelayan), Indeks harga yang diterima oleh petani adalah indeks yang dipergunakan untuk mengetahui fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan oleh petani, dimana harga yang diterima petani mencerminkan penjualan dari seluruh seluruh jenis barang yang di produksinya saat panen.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan, perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penetapan target tahunan dari setiap kegiatan kedalam output-output dan indikator-indikatornya dan target outcome dari masing-masing sasaran dan indikator-indikatornya dengan mengacu kepada Renstra.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam Tahun Anggaran 2021 guna mendukung dan mewujudkan program serta sasaran prioritas daerah Kabupaten Lamongan sesuai dengan peran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam misi yang ke-2 yaitu *"Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah"*.

Dinas Perikanan tahun 2021 melaksanakan program dan kegiatan guna mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan. Dengan Berlakunya Permendagri No.90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah, maka pelaksanaan urusan kelautan dan perikanan pada awal tahun anggaran 2021 dilaksanakan melalui 5 program dengan 16 kegiatan dengan nilai pagu anggaran belanja urusan Kelautan dan perikanan sebesar Rp. 10.799.449.600,-. Namun seiring dengan adanya perubahan kebijakan terkait pemulihan dan penanganan pandemic covid-19, maka dilakukan refocusing anggaran kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, di mana pelaksanaan urusan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui 5 program dengan 15 kegiatan dengan perubahan nilai pagu anggaran menjadi Rp. 8.735.483.906,- yang dapat kami jelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Tahun 2021

Perangkat Daerah	Anggaran
Dinas Perikanan	Rp. 8.735.483.906,-
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.306.150.906,-
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 55.000.000,-
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 5.259.544.306,-
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 55.475.000,-
Administrasi umum perangkat daerah	Rp. 114.025.000,-
Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Rp. 652.106.600,-
Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 170.000.000,-

Perangkat Daerah	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.115.000.000,-
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 725.000.000,-
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 330.000.000,-
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Rp. 50.000.000,-
Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Diusahakan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.000,-
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 887.500.000,-
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Rp. 55.000.000,-
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp. 832.500.000,-
Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan	Rp. 181.833.000,-
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Rp. 181.833.000,-
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 245.000.000,-
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Rp. 25.000.000,-
Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 220.000.000,-

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Penetapan kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap

akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, penetapan kinerja Kepala Dinas Perikanan Tahun 2021 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya disertai dengan pemberian *reward and punishment* apabila target yang diperjanjikan tidak dapat tercapai. Di dalam perjanjian kinerja tahun 2021 telah diperjanjikan secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada mengenai sasaran yang ingin dicapai oleh seluruh jajaran Dinas Perikanan yang dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Eselon II – IV Dinas Perikanan Kab Lamongan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	5,60%
2	Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	21,74%
3	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Indeks Harga Yang Diterima Oleh Petani	128
4	Terwujudnya Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	83.155,39 Ton
5	Terwujudnya Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	62.742,57 Ton
6	Terwujudnya Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kegiatan Pengawasan Yang Dilakukan	12 Kegiatan
7	Terwujudnya Peningkatan Jumlah Ikan Yang Diolah	Jumlah Ikan Yang Diolah	90.468,71 Ton
8	Tersedianya Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan	Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Disediakan	326 Unit

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021
9	Terfasilitasinya Kapal Di Bawah 5 GT Dalam Kepengurusan Dokumen Kapal	Jumlah Kapal Di Bawah 5 GT Yang Terfasilitasi	100 Perahu
10	Terwujudnya Peningkatan Kelas Kelompok Perikanan Tangkap	Jumlah KUB Perikanan Tangkap Yang Naik kelas	5 KUB
11	Tersedianya Kebutuhan Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi Budidaya	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi	8 Dokumen
		Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Budidaya Yang Disediakan	2 Jenis
12	Tersedianya Data Perencanaan dan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Disusun	4 Data
		Jumlah Dokumen Laporan Produksi Budidaya Yang Disusun	4Dokumen
13	Tersedianya Data Surveillance HPI dan Pembinaan HPI	Jumlah Dokumen Surveillance HPI Yang Disusun	4 Dokumen
		Jumlah Pembudidaya Yang Dibina HPI	20 Orang
14	Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Perikanan	Jumlah POKMASWAS Yang Dibina	5 Kelompok
		Jumlah Kegiatan Pengawasan Yang Dilaksanakan	12 Kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021
15	Tersedianya Data Zona Tata Ruang Perikanan	Jumlah Data Sebaran Mangrove, Terumbu Karang, dan Padang Lamun	12 Data
		Jumlah Data Wilayah Kawasan Perikanan Yang Tersedia	4 Data
16	Terlaksananya Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pesisir	Jumlah Kelompok Masyarakat Pesisir Yang Dibina dan diberdayakan	25 Kelompok
17	Terlaksananya Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Perikanan	Jumlah Kelompok Pelaku Usaha Perikanan Yang Difasilitasi	10 Kelompok
18	Peningkatan Mutu dan Keamanan Hasil Olahan Perikanan	Jumlah Monitoring Pengawasan Mutu Hasil Produk Perikanan	6 Kali
		Jumlah Sosialisasi Standarisasi Produk Olahan Hasil Perikanan	1 Kali
		Jumlah Pelatihan Olahan Hasil Perikanan	1 Kali
19	Tersedianya data distribusi dan harga ikan	Jumlah data distribusi ikan yang disusun	30,00
		Jumlah survey harga dan distribusi yang dilaksanakan	6 kali

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA****A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021**

Akuntabilitas kinerja merupakan suatu perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pembangunan di bidang kelautan dan perikanan, dengan komitmen untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan dalam pelayanan masyarakat di bidang perikanan dan kelautan.

Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, maka dapat diukur dengan instrumen indikator capaian sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

A.1 PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Berdasarkan pada penetapan kinerja tahun 2021 dan indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD serta Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021, maka Dinas Perikanan dalam pengukuran capaian keberhasilan pembangunan bidang perikanan dan kelautan memiliki indikator kinerja berupa prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap, budidaya, dan meningkatnya keajahteraan petani pelaku usaha perikanan. Dalam melaksanakan pengukuran indikator kinerja meningkatnya produksi perikanan, indikator ini dihitung untuk menggambarkan seberapa besar prosentase peningkatan produksi perikanan apabila dihitung dari tahun dasar/baseline tahun 2016. Dalam tahun 2021 melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berikut akan dijelaskan mengenai tingkat capaian target dengan realisasi yang dicapai oleh Dinas Perikanan pada tahun 2021 sebagai berikut :

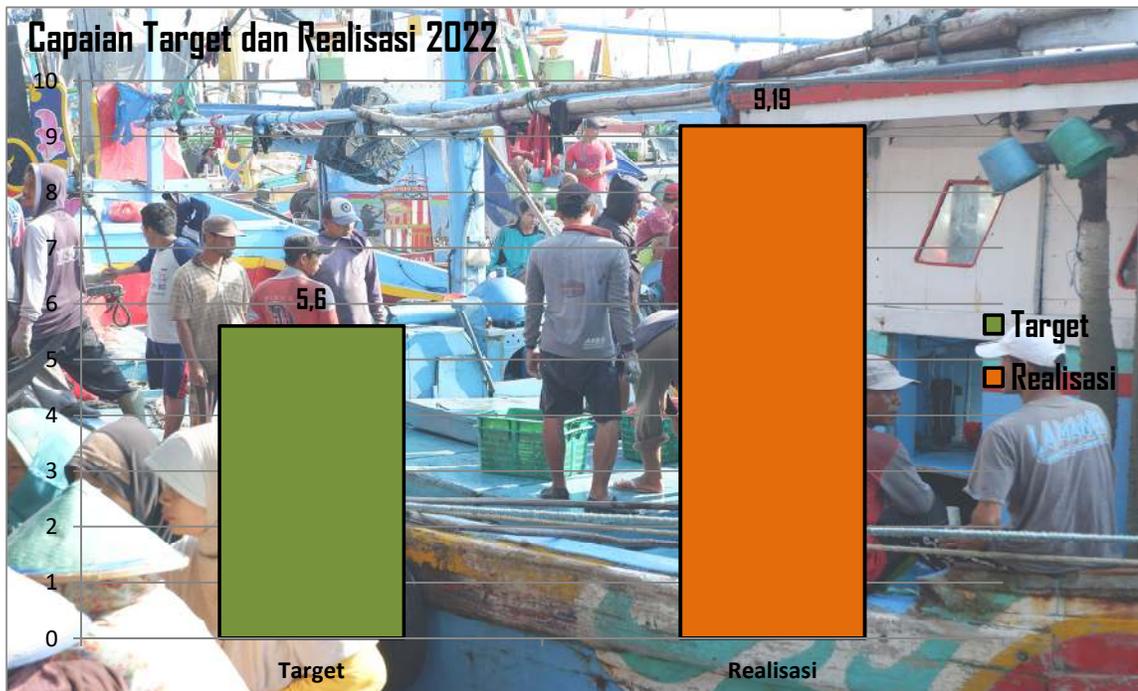
a.	Tujuan	:	Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani
	Sasaran	:	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

Tabel I

Pencapaian Kinerja Produksi Perikanan Tangkap

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	5,60 (80.419,70 Ton)	9,19 (83.155,39 Ton)	108,09

Grafik Capaian Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap



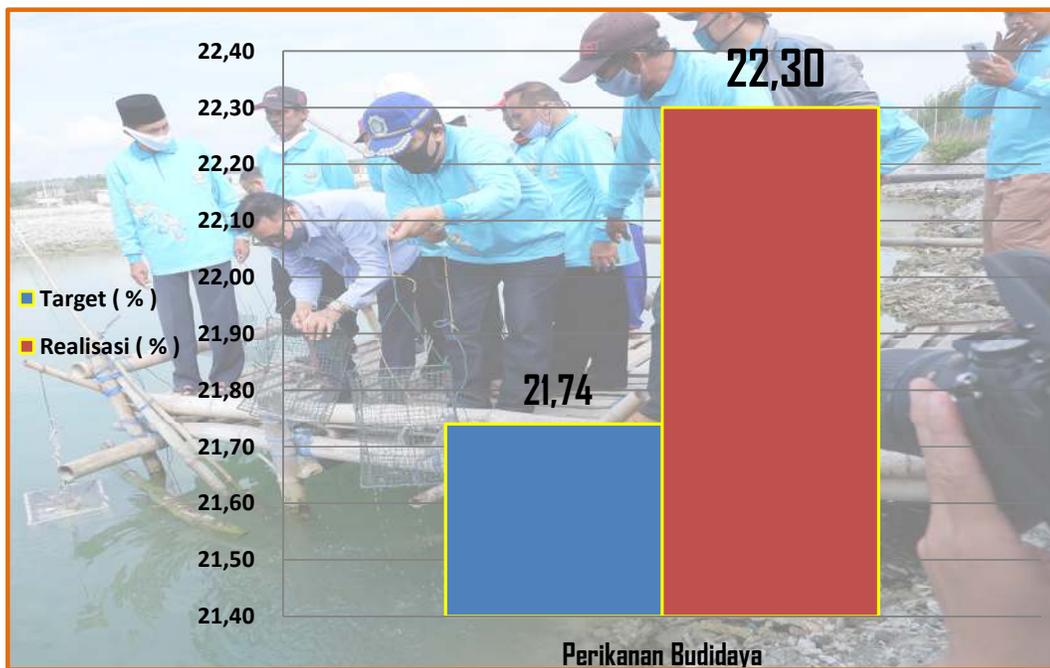
b.	Tujuan	: Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani
	Sasaran	: Meingkatnya Produksi Perikanan Budidaya

Tabel II

Pencapaian Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	21,74 (62.455,02 Ton)	22,30 (62.742,57 Ton)	103,01

Grafik Capaian Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya



c.	Tujuan	: Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani
	Sasaran	: Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)

Tabel III

Pencapaian Kinerja Peningkatan Kesejahteraan Petani (Nelayan/Pembudidaya)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)	128	120,17	93,88



Indikator kinerja indeks harga yang diterima oleh petani berdasarkan tabel di atas pada tahun 2021 hanya mencapai 93,88% atau 120,17 dari target yang telah ditentukan sebesar 128,00. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi rumah tangga di masyarakat serta adanya perubahan dasar penghitungan diagram timbang pada penghitungan nilai tukar petani sub sektor perikanan untuk mengetahui indeks harga yang diterima oleh petani sub sektor perikanan. Selain perubahan pola konsumsi rumah tangga di masyarakat, penurunan indeks harga yang diterima oleh pelaku usaha perikanan dikarenakan adanya fluktuasi harga pada

komoditas unggulan hasil perikanan di Kabupaten Lamongan sehingga berpengaruh pada indeks harga yang diterima oleh petani sub sektor perikanan.

Berdasarkan pada beberapa tabel serta grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021, indikator sasaran yang telah ditargetkan mampu tercapai dengan rata-rata tingkat capaian dari indikator kinerja sebesar 101,66%. Sasaran Peningkatan produksi perikanan ataupun kesejahteraan petani perikanan (Pembudidaya/Nelayan) dipengaruhi oleh :

1. Produksi perikanan tangkap pada tahun 2021 mencapai 83.155,39 ton atau 103,40% dari target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 80.419,70 Ton, produksi ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 4,18 % atau 3.336 ton. Peningkatan Produksi perikanan tangkap terjadi dipengaruhi oleh adanya faktor peningkatan trip melaut yang dilakukan oleh nelayan serta pemberian bantuan sarana alat penangkapan ikan (API) oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan berupa Global Positioning system (GPS) untuk memudahkan nelayan dalam mencapai titik penangkapan ikan yang diinginkan serta pemberian bantuan kegiatan restocking Perairan Umum Daratan (PUD) di 3 lokasi Waduk di Kabupaten Lamongan. Di samping bantuan tersebut di atas, Dinas Perikanan juga memberikan sarana keselamatan bagi nelayan berupa pemberian jaket pelampung *lifejacket*.
2. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2021 mencapai 62.742,57 ton atau 100,46% dari target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 62.455,02 Ton, produksi ini mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 5,05 % atau 3.014,57 ton. Peningkatan produksi perikanan budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :
 - a. Penerapan Cara Budidaya Ikan Yang Baik dan Benar (CBIB) di kalangan pembudidaya ikan;
 - b. Penggunaan benih ikan unggul yang berkualitas, di mana benih ikan unggul sangat berpengaruh pada proses produksi perikanan sehingga berpengaruh dalam peningkatan produksi perikanan;
 - c. Pemberian bantuan sarana dan prasarana serta pendampingan bagi pembudidaya ikan mengenai metode budidaya ikan yang efektif dan efisien, seperti metode budidaya ikan sistem kolam terpal system bioflok serta

penerapan manajemen perikanan sehat melalui aplikasi probiotik dalam produksi perikanan.

3. Produksi garam rakyat di Kabupaten Lamongan pada tahun 2021 mencapai 22.149,10 Ton, produksi ini meningkat dari tahun 2020 sebesar 14.201,5 Ton . Namun produksi garam di tahun 2021 hanya mencapai 79,10% dari target pada tahun 2021 sebesar 28.000 Ton. Capaian produksi garam di Kabupaten Lamongan yang belum memenuhi target produksi tahun 2021 disebabkan adanya beberapa faktor yaitu:
 - a. Harga garam yang tergolong masih rendah yaitu 300 – 350 rupiah per kg sehingga mengakibatkan biaya produksi tidak sebanding dengan hasil yang didapat ,sehingga berakibat pada penurunan minat petambak garam untuk melakukan produksi garam;
 - b. Proses produksi garam masih dalam tahap pemulihan kembali akibat pandemic covid-19;
 - c. Faktor cuaca yang mempengaruhi masa produksi garam, di mana produksi garam hanya bisa dilakukan selama 2 sampai 3 bulan saja dari biasanya yang bisa mencapai 5 bulan per musim
 - d. Adanya alih fungsi lahan produksi garam menjadi lahan produksi budidaya ikan yang lebih menjanjikan.
4. Produksi perikanan yang diolah pada tahun 2021 mencapai 90.468,71 Ton atau mencapai sebesar 100,50 % dari target olahan perikanan sebesar 90.016 Ton. Meningkatnya jumlah produksi perikanan yang diolah di Kabupaten Lamongan menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah hasil produksi perikanan, sehingga produksi perikanan di Kabupaten Lamongan sebesar 85% dipasarkan dalam bentuk olahan hasil perikanan. Peningkatan jumlah produksi perikanan yang diolah dikarenakan tumbuhnya kebutuhan ikan segar oleh industry pengolahan hasil perikanan serta UMKM olahan hasil perikanan sehingga berakibat pada peningkatan jumlah produksi perikanan yang diolah dari tahun sebelumnya.

A.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Sebagai sebuah proses dari akuntabilitas, serta pengukuran dari kinerja Dinas Perikanan Tahun 2021. Maka dijabarkan sebuah tabel perbandingan capaian kinerja antara tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir sebagai berikut :

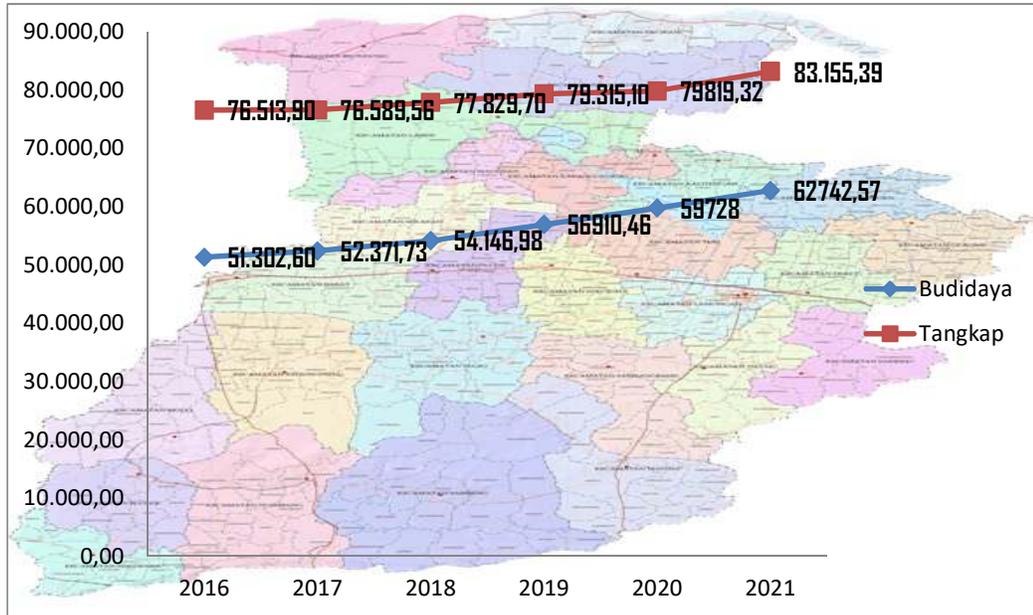
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Beberapa Tahun Kemarin

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi		
			Th.2019	Th.2020	Th.2021
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	5,60 % (80.419,70 Ton)	4,15 % (79.315,10 Ton)	4,81 % (79.819,32 Ton)	9,19 % (83.155,39 Ton)
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	21,74 % (62.455,02 Ton)	10,93 % (56.910,46 Ton)	16,42 % (59.728,00 Ton)	22,30 % (62.742,57 Ton)
Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)	Indeks harga yang diterima petani (Pembudidaya/Nelayan)	128	171,06	159,73	120,17

Tabel Tingkat Produksi Perikanan Tahun 2015-2020

Tahun	Target (Ton)		Capaian (Ton)	
	Budidaya	Tangkap	Budidaya	Tangkap
2016	48.935,15	76.138,92	51.302,6	76.153,9
2017	51.381,90	76.976,44	52.371,73	76.589,56
2018	53.951,00	77.823,19	54.146,98	77.829,70
2019	56.648,55	78.679,24	56.910,46	79.315,10
2020	59.480,97	79.544,71	59.728,00	79.819,32
2021	62.455,02	80.419,70	62.742,57	83.155,39

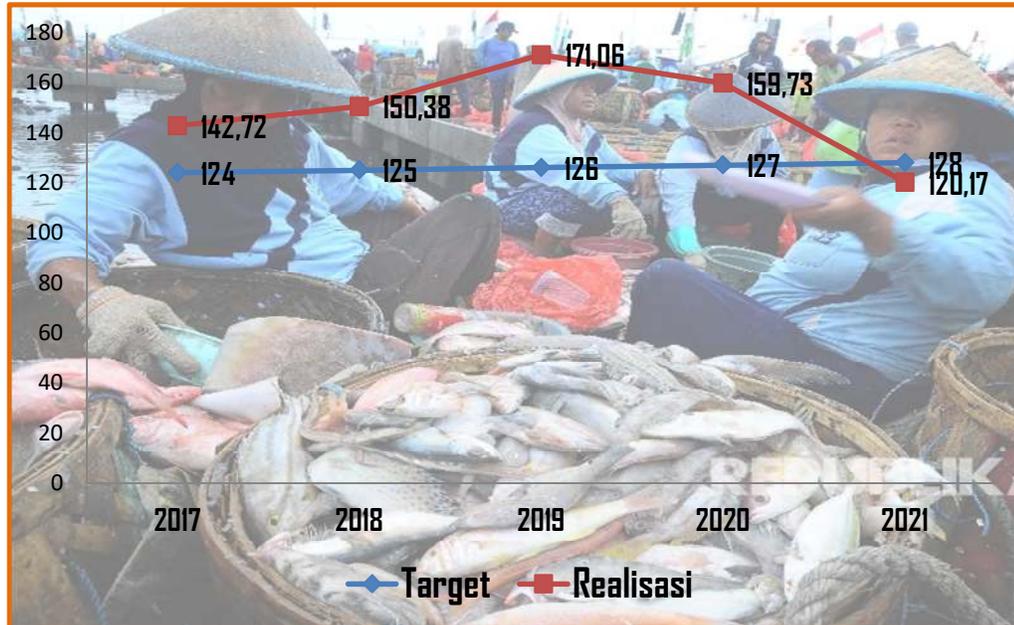
Grafik Tingkat Capaian Produksi Perikanan Kab.Lamongan Tahun 2016-2021



Tabel Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)

Tahun	Target	Capaian
	Indeks Harga Yang Diterima	Indeks Harga Yang Diterima
2017	124	142,72
2018	125	150,38
2019	126	171,06
2020	127	159,73
2021	128	120,17

Grafik Tingkat Capaian Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)



A.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan menargetkan bahwa produksi perikanan pada akhir tahun Renstra 2021 untuk perikanan tangkap dapat meningkat 5,60% atau 80.419,70 Ton, sedangkan untuk perikanan budidaya dapat meningkat 21,74 % atau 62.455,02 Ton. Pada Tahun 2021 capaian produksi perikanan tangkap telah mencapai 83.155,39 ton atau 103,40% dari target yang ingin dicapai pada akhir tahun 2021, sedangkan untuk perikanan budidaya telah mencapai produksi 62.742,57 ton atau 100,46 % dari target yang ingin dicapai pada akhir tahun 2021. Selain produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya yang meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, tingkat kesejahteraan para pelaku usaha perikanan pada tahun 2021 mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan oleh nilai indeks harga yang diterima oleh pelaku usaha perikanan di tahun 2021 hanya mencapai sebesar 120,17 tingkat 93,88 % dari target yang ditentukan pada akhir tahun 2021 yaitu sebesar 128.

A.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Realisasi Nasional dan Provinsi

Produksi perikanan Kabupaten Lamongan merupakan salah satu penyumbang produksi perikanan terbesar untuk Provinsi Jawa Timur, produksi perikanan pada tahun 2021, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya memiliki kontribusi terhadap pencapaian produksi perikanan secara nasional maupun produksi perikanan provinsi Jawa Timur., hal ini dapat kita jelaskan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel Kontribusi Produksi Perikanan Kabupaten Lamongan Dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional

Produksi Perikanan	Kontribusi Terhadap Produksi Perikanan Nasional					
	Nasional Realisasi 2020	Kab.Lamongan Realisasai 2020	Kontribusi	Nasional Realisasi 2021	Kab.Lamongan Realisasai 2021	Kontribusi
Perikanan Tangkap	7.703.640,08 Ton	79.819,32 Ton	1,03%	8.008.000 Ton	83.155,39 Ton	1,03%
Perikanan Budidaya	14.845.015,12 Ton	59.728,00 Ton	0,4%	19.470.000 Ton	62.742,57 Ton	0,32%
Catatan : Data Produksi Perikanan Nasional Tahun 2020 Berdasarkan Aplikasi Statistik KKP.go.id dan Data Produksi Perikanan Nasional Tahun 2021 Diolah dari Berbagai sumber						
Produksi Perikanan	Kontribusi Terhadap Produksi Perikanan Jawa Timur					
	Provinsi Jawa Timur Realisasi 2020	Kab.Lamongan Realisasai 2020	Kontribusi	Provinsi Jawa Timur Realisasi 2021	Kab.Lamongan Realisasai 2021	Kontribusi
Perikanan Tangkap	417.614,20 Ton	79.819,32 Ton	19,11%	542.323,36 Ton	83.155,39 Ton	15,33%
Perikanan Budidaya	1.264.158,71 Ton	59.728,00 Ton	4,72%	1.273.277,87 Ton	62.742,57 Ton	4,92%
Catatan : Produksi Perikanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Adalah Angka Estimasi Sampai Dicetaknya Laporan Kinerja Ini.						

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Dinas Perikanan pada tahun 2021 sesuai dengan target pada perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, memiliki indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran hasil kinerja baik itu kegagalan maupun keberhasilan. Indikator kinerja keberhasilan pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan ditetapkan berupa prosentase peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap, budidaya, dan peningkatan kesejahteraan petani (Pembudidaya/Nelayan). Pada tahun 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada capaian sasaran meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan indikator prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap dengan target sebesar 5,60% telah tercapai sebesar 9,19% atau 164,10% dengan produksi sebesar 83.155,39 Ton, prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya dari target sebesar 21,74% telah tercapai sebesar 22,30% atau 102,58% dengan produksi sebesar 62.742,57 Ton, dan target meningkatnya kesejahteraan petani (Pembudidaya/nelayan) dengan indikator indeks harga yang diterima petani (pembudidaya/nelayan) dengan target 128 telah tercapai sebesar 120,17 atau 93,88%. Penurunan tingkat kesejahteraan petani (Pembudidaya/Nelayan) dipengaruhi oleh tingkat produksi ikan yang mencapai target namun tidak diimbangi oleh ketidakstabilan harga khususnya pada ikan ekonomis tinggi produksi Kabupaten Lamongan pada sektor perikanan budidaya maupun tangkap

A.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian target kinerja tahun 2021, besaran anggaran program dan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mengalami refocusing anggaran sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan urusan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui 5 program dengan 15 kegiatan nilai pagu anggaran senilai Rp. 6.306.150.906 realisasi anggaran sebesar Rp. 5.911.079.003 atau 93,74%. Berikut akan dijelaskan efisiensi penggunaan sumber daya melalui tabel matriks sebagai berikut :

TABEL EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	164,10	92,87	71,23
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	102,58	99,48	3,1
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)	Indeks harga yang diterima petani (Pembudidaya/Nelayan)	93,88	93,82	0,06

Berdasarkan pada matriks tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat efisiensi dari ketiga sasaran yang dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki hasil yang sangat baik, hal ini dapat dilihat pada tingkat capaian efisiensi yang tinggi pada sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap yang mencapai 71,23, sedangkan tingkat efisiensi pencapaian target peningkatan produksi perikanan budidaya dan meningkatnya kesejahteraan petani masing- masing 3,1 dan 0,06.

A.7 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada tahun 2021 melaksanakan 5 Program dengan 15 kegiatan, dalam pelaksanaan tugas sebagai pelaksana tugas desentralisasi pembangunan sektor perikanan dan kelautan di Lamongan, program kegiatan yang dilaksanakan tersebut menunjang dalam pencapaian indikator kinerja utama dimana program-program yang memiliki efek secara langsung terhadap pencapaian target kinerja yaitu program pengelolaan perikanan budidaya, program pengelolaan perikanan tangkap, program pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi. Keempat program yang dilaksanakan tadi merupakan program yang memiliki dampak secara langsung pada pencapaian indikator sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap , peningkatan produksi perikanan budidaya, dan peningkatan

kesejahteraan petani (Pembudidaya/Nelayan). Dalam pelaksanaan urusan perikanan di Kabupaten Lamongan terdapat :

1) **Permasalahan**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam pengembangan Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

- a) Belum optimalnya sarana dan prasarana penangkapan ikan khususnya pada sektor penangkapan ikan perairan umum daratan sesuai kewenangan dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tentang pengelolaan perikanan umum daratan
- b) Belum optimalnya penerapan CBIB serta penggunaan benih ikan unggul (bebas penyakit, ukuran seragam) di kalangan pembudidaya ikan
- c) Fluktuasi harga jual komoditas perikanan
- d) Belum optimalnya frekuensi pengawasan terhadap pelaku usaha perikanan, baik pembudidaya ikan maupun nelayan masih rendah
- e) Perlu adanya peningkatan standar pada produk olahan hasil perikanan khususnya pada penanganan pasca panen dengan penerapan sistem rantai dingin pada saat penanganan maupun distribusi hasil produk perikanan

2) **Solusi**

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa solusi yang telah dilakukan antara lain :

- a) Pendataan, perencanaan, serta pengadaan bantuan prasarana dan sarana pengembangan sektor perikanan umum daratan
- b) Optimalisasi perairan tangkap umum daratan melalui kegiatan rehabilitasi serta restocking potensi perikanan sektor perairan umum daratan
- c) Pentaan kelembagaan dan pendataan potensi perikanan di wilayah perairan umum daratan
- d) Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis manfaat penerapan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) dalam proses pembudidayaan ikan.

- e) Mengadakan pembinaan CPIB (Cara Pembenihan Ikan Yang Baik) terhadap Unit Pembenihan Rakyat (UPR), Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT), Usaha Pentokolan Udang Maupun Bandeng serta revitalisasi dan optimalisasi Balai Benih Ikan Kabupaten Lamongan untuk meningkatkan intervensi penyediaan benih ikan berkualitas.
- f) Melakukan pembinaan dan pendampingan aplikasi probiotik dan pupuk organik dalam budidaya ikan demi mengurangi ketergantungan pembudidaya ikan dalam penggunaan pupuk anorganik
- g) Melaksanakan bimbingan teknis penerapan cara pengolahan ikan yang baik bagi UMKM/Pengolah Hasil Perikanan melalui kegiatan peningkatan mutu nilai tambah dan diversifikasi usaha
- h) Pemberian bantuan sarana penanganan hasil perikanan dalam mendukung peningkatan kualitas hasil perikanan melalui sistem distribusi rantai dingin.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dimana Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Akuntabilitas keuangan merupakan sarana pengukuran dalam alokasi dana yang mendukung pencapaian sasaran dengan indikator sasaran program dan pencapaian kegiatan dengan indikator kinerja, meliputi output dan outcome. Selanjutnya Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021 telah melaksanakan 3 (tiga) sasaran utama, dengan 5 program, 15 kegiatan dan 34 sub kegiatan dengan anggaran belanja sebesar Rp. 8.735.483.906,- Dan realisasinya sebesar Rp. 8.196.044.053,- Dimana sisa anggaran sebesar Rp. 539.439.853,- Dan merupakan SILPA di kas daerah. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perangkat Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Dinas Perikanan	Rp. 8.735.483.906,-	Rp. 8.196.044.053,-	93,82
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.306.150.906,-	Rp. 5.911.079.003,-	93,74
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 55.000.000,-	Rp. 53.914.750,-	98,03
Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Rp. 30.000.0000,-	Rp. 28.914.850,-	96,38
Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rp. 10.000.000,-	Rp. 10.0000.000,-	100,00
Evaluasi kinerja perangkat daerah	Rp. 15.0000.000,-	Rp. 14.999.900,-	100,00
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 5.259.544.306,-	Rp. 5.003.479.258,-	95,13
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 5.239.544.306,-	Rp. 4.983.479.258,-	95,11
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Rp. 10.000.000,-	Rp. 10.000.000,-	100,00
Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/semesteran SKPD	Rp. 10.000.000,-	Rp. 10.000.000,-	100,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 55.475.000,-	Rp. 54.945.000,-	99,04
Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Rp. 55.475.000,-	Rp. 54.945.000,-	99,04
Administrasi umum perangkat daerah	Rp. 114.025.000,-	Rp. 107.949.700,-	94,67
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp. 8.196.000,-	Rp. 8.196.000,-	100,00
Penyediaan peralatan rumah tangga	Rp. 16.000.000,-	Rp. 15.186.000,-	94,91
Penyediaan bahan logistik kantor	Rp. 35.000.000,-	Rp. 33.930.700,-	96,94

Perangkat Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp. 16.329.000,-	Rp. 16.329.000,-	100,00
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp. 23.500.000,-	Rp. 23.400.000,-	99,57
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Rp. 15.000.000,-	Rp. 10.908.000,-	72,72
Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Rp. 652.106.600,-	Rp. 540.534.295,-	82,89
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik	Rp. 149.410.600,-	Rp. 85.182.103,-	57,01
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 502.696.000,-	Rp. 455.352.192,-	90,58
Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 170.000.000,-	Rp. 150.256.000,-	88,39
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 40.000.000,-	Rp. 20.991.000,-	52,48
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 95.000.000,-	Rp. 94.665.000,-	99,65
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.115.000.000,-	Rp. 1.032.532.650,-	92,87

Perangkat Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 725.000.000,-	Rp. 648.580.450,-	89,46
Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Rp. 635.000.000,-	Rp. 560.700.450,-	88,30
Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Rp. 90.000.000,-	Rp. 87.880.000,-	97,64
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 330.000.000,-	Rp. 329.667.000,-	99,90
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Rp. 37.400.000,-	Rp. 37.367.000,-	99,91
Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Rp. 292.600.000,-	Rp. 292.300.000,-	99,90
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Rp. 50.000.000,-	Rp. 47.735.200,-	95,47
Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Rp. 50.000.000,-	Rp. 47.735.200,-	95,47
Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Beroperasi di Sungai, Danau, Waduk,Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Diusahakan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.000,-	Rp. 9.550.000,-	95,50
Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	Rp. 10.000.000,-	Rp. 9.550.000,-	95,50

Perangkat Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 887.500.000,-	Rp. 882.842.700,-	99,48
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Rp. 55.000.000,-	Rp. 54.460.000,-	99,02
Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha	Rp. 10.000.000,-	Rp. 10.000.000,-	100,00
Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan, Pendidikan dan Pelatihan	Rp. 45.000.000,-	Rp. 44.460.000,-	98,80
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp. 832.500.000,-	Rp. 828.382.700,-	99,51
Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 782.500.000,-	Rp. 778.408.000,-	99,48
Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 13.470.500,-	Rp. 13.468.000,-	99,98
Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Rp. 36.529.500,-	Rp. 36.506.700,-	99,94
Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan	Rp. 181.833.000,-	Rp. 121.833.000,-	67,00
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Rp. 181.833.000,-	Rp. 121.833.000,-	67,00
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Rp. 93.938.500,-	Rp. 93.938.500,-	100,00

Perangkat Daerah	Anggaran	Realisasi	%
Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Rp. 87.894.500,-	Rp. 27.894.500,-	31,74
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 245.000.000,-	Rp. 244.756.700,-	99,90
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.999.700,-	100,00
Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.999.700,-	100,00
Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 220.000.000,-	Rp. 219.757.000,-	99,89
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 200.000.000,-	Rp. 199.999.800,-	100,00
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 20.000.000,-	Rp. 19.757.200,-	98,79

TABEL ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	PROSENTASE ANGGARAN
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1.115.000.000,-	12,76
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	887.500.000,-	10,16
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)	2.429.333.000,-	27,81

TABEL PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
Sasaran I							
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap	5,60%	9,19%	103,40%	1.115.000.000,-	1.035.532.650,-	92,87%
Sasaran II							
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya	21,74%	22,30%	100,46%	887.500.000,-	882.842.700,-	99,48%
Sasaran III							
Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)	128	120,17	93,88%	2.429.333.000,-	2.284.925.050,-	94,02%

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 mempengaruhi banyak sektor tidak terkecuali sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan Dinas Perikanan. Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka desentralisasi bidang Perikanan dan Kelautan, dilaksanakan melalui rencana strategis dan rencana kinerja tahun 2020 yang memuat indikator kinerja masing-masing kegiatan dan sasaran. Dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form Pencapaian Sasaran serta penetapan kinerja diketahui bahwa hasil capaian kinerja organisasi Dinas Perikanan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat kami jelaskan sebagai berikut :

- ✚ Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki 3 sasaran dan 3 indikator kinerja sebagai tolak ukur dalam pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja yang memiliki hasil capaian tertinggi adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan tingkat capaian peningkatan produksi mencapai 9,19% atau 103,40% dari target sebesar 5,60%, kemudian untuk meningkatnya produksi perikanan budidaya mencapai 22,30% atau 100,46% dari target sebesar 21,74%. Sedangkan untuk capaian tingkat meningkatnya kesejahteraan petani (nelayan/pembudidaya) dengan indikator nilai indeks harga yang diterima hanya mencapai sebesar 93,88% dari target atau 120,17. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan harga produksi perikanan khususnya pada produksi perikanan dengan nilai ekonomis tinggi serta adanya perubahan komponen penghitungan diagram timbang yang berubah pada penyusunan laporan NTP sehingga berpengaruh pada penurunan indeks harga yang diterima oleh petani perikanan.

B. SARAN

Dengan penguatan kelembagaan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan serta agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling mendukung antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik, terarah serta mencapai sasaran yang diinginkan.
2. Koordinasi antar instansi terkait atau koordinasi lintas sektoral yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam hal koordinasi dan kerjasama di masa mendatang.
3. Dukungan pengawasan dari pihak ketiga yaitu masyarakat untuk dapat memberikan saran serta kritik kepada Dinas Perikanan mengenai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan.
4. Peningkatan peran dan intervensi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam peningkatan indeks harga yang diterima oleh petani perikanan melalui peningkatan nilai tambah produk perikanan serta inovasi teknologi dalam penangkapan ataupun budidaya perikanan.

MATRIKS RENCANA STRATEGIS

Instansi : DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN
 Visi : Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Sain
 Misi : Mengembangkan Perekonomian yang Berdaya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah
 Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani

TUJUAN	SASARAN		TAHUN DASAR	TARGET					STRATEGI MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	2021	KEBIJAKAN	PROGRAM		
1	2	3	4	5	6	7	8		10	11	12	
1. Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani	1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	- 76.153,98	1,08	2,19	3,32	4,45	5,60	Pengembangan Perikanan Tangkap	1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	
	2	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	- 51.302,60	1,04	5,16	10,42	15,94	21,74	Pengembangan Perikanan Budidaya	1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	3	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)	122,00	124,00	125,00	126,00	127,00	128,00	Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan 2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	

OPD
Tahun Anggaran

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA SASARAN
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN
: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan
: 2021

SASARAN			TAHUN 2021				CAPAIAN TAHUN 2021
No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	5,6	%	9,19	%	164,11%
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	21,74	%	22,3	%	102,58%
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)	128	Indeks	120,17	Indeks	93,88%

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA PROGRAM DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

CAPAIAN KINERJA PROGRAM DINAS PERIKANAN								
No.	PROGRAM		KINERJA (SEMESTER II			ANGGARAN		
	PROGRAM (Nomenklatur Permendagri 90 Tahun 2019)	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (TON)	80.419,00	#####	103%	1.115.000.000	1.035.532.650	92,87%
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya (TON)	62.455,00	62.742,57	100,46%	887.500.000	882.842.700	99,48%
3	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan	Jumlah wilayah potensi perikanan yang diawasi (KECAMATAN)	4	4	100%	181.833.000	121.833.000	67,00%
4	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Ikan Yang Diolah (TON)	90.016,00	90.468,71	100,50%	245.000.000	244.756.700	99,90%

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

CAPAIAN KINERJA KEGIATAN DINAS PERIKANAN								
No.	KEGIATAN		KINERJA TAHUN 2021			ANGGARAN TAHUN 2021		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang tersusun tepat waktu	7	7	100,00%	55.000.000	53.914.750	98,03%
2	Administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah laporan keuangan yang tersusun tepat waktu	14	14	100,00%	5.259.544.306	5.003.479.258	95,13%
3	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase SKP dengan nilai baik	100%	100%	100%	55.475.000	54.945.000	99,04%
4	Administrasi umum perangkat daerah	Jumlah pelayanan administrasi perkantoran	4	4	100%	114.025.000	107.949.700	94,67%
5	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Jumlah pelayanan penunjang yang disediakan	3	3	100%	652.016.600	540.534.295	82,90%
6	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase barang milik daerah yang dipelihara	100%	100%	100%	170.000.000	150.256.000	88,39%
7	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan Wilayah Potensi Perikanan Tangkap Yang Dikelola (kecamatan)	7	7	100,00	725.000.000	648.580.450	89,46%
8	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Bina Kelompok Nelayan (Kelompok Yang Mendapatkan Bantuan Pemda)	20	20	100,00	330.000.000	329.667.000	99,90%

CAPAIAN KINERJA KEGIATAN DINAS PERIKANAN								
No.	KEGIATAN		KINERJA TAHUN 2021			ANGGARAN TAHUN 2021		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
9	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	% Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Yang Memiliki Standar Operasional	10	10	100%	50.000.000	47.735.200	95,47%
10	Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Beroperasi di Sungai, Danau, Waduk,Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Diusahakan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Armada Perikanan Yang Direkomendaasi	100	100	100%	10.000.000	9.550.000	95,50%
11	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Pelatihan Budidaya Ikan (kali)	1	1	100%	55.000.000	54.460.000	99,02%
		Jumlah Fasilitasi/Pendanaan Modal usaha (kali)	1	1	100%			
12	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Cakupan Wilayah Potensi Budidaya Yang Dikelola (Kecamatan)	10	10	100%	832.500.000	828.382.700	99,51%
13	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengawasan Yang Dilaksanakan	12	11	92%	181.833.000	121.833.000	67,00%
14	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Pengolahan Ikan Yang Dimonitorng	10 UPI	10 UPI	100%	25.000.000	25.000.000	100,00%
15	Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ikan Yang Dipasarkan (Ton)	142.874,72	145.897,760	102,12%	220.000.000	219.757.000	99,89%

PRESTASI DAN PENGHARGAAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

- DINAS PERIKANAN MENDAPATKAN PENERAPAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020 DENGAN PREDIKAT NILA " AA " (SANGAT MEMUASKAN) PADA TANGGAL 4 FEBRUARI 2021



- INOVASI " PANDU SISKAMAYA " (PRODUK ANDALAN USAHA BERBASIS IKAN LAMONGAN JAYA) DINAS PERIKANAN TAHUN 2021 MENDAPAT PENGHARGAAN SEBAGAI TOP 15 KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK (SINOLLA) PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN PADA TANGGAL 24 MEI 2021



- **DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN MENDAPATKAN JUARA HARAPAN I KATEGORI MENU BALITA PADA ACARA LOMBA MASAK SERBA IKAN TINGKAT KABUPATEN PADA TANGGAL 17 JUNI 2021**



- **DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN PADA TANGGAL 16 SEPTEMBER TAHUN 2021 MENDAPATKAN PENGHARGAAN SEBAGAI " PUBLIC SERVICE OF THE YEAR JAWA TIMUR 2021 " DARI MARKPLUS INSTITUTE**

